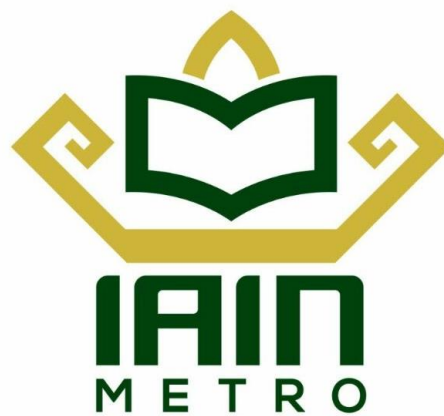


SKRIPSI

**PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM DI MTSN 1
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**YANWAR CAHYO NUGROHO
NPM. 2101010081**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H/ 2025 M**

**PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM DI MTSN 1
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**YANWAR CAHYO NUGROHO
NPM.2101010081**

Pembimbing: Sarah Ayu Ramadhani, M. Pd

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H/ 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.motrouniv.ac.id; e mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : I (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho
NPM : 21010110081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314-200710 1 003

Metro, 22 April 2025
Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 19940228 202012 2 028

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM DI MTSN 1
LAMPUNG TIMUR

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

NPM : 21010110081

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 April 2025
Pembimbing,



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd
NIP. 19940228 202012 2 028

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2470 / W-28 / 1 / J / 00 . 9 / 01 / 2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Yanwar Cahyo Nugroho, NPM: 2101010081, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 15 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Sarah Ayu Ramdhani, M.Pd

Penguji I : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Suci Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:

YANWAR CAHYO NUGROHO

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya pada materi tokoh-tokoh ilmuwan Muslim pada masa Dinasti Abbasiyah. Berdasarkan data ulangan harian, sebanyak 136 dari 281 siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Berbagai faktor memengaruhi kondisi ini, seperti rendahnya motivasi belajar, metode pengajaran yang kurang bervariasi, serta anggapan bahwa materi SKI kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan program remedial sebagai bentuk intervensi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara program remedial terhadap peningkatan hasil belajar SKI pada siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti program remedial, dengan jumlah 136 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sebanyak 25% dari populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (remedial) terhadap variabel Y (hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam). Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program remedial dan peningkatan hasil belajar siswa. Nilai Pearson Correlation sebesar 0,977 menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat, yang berarti semakin baik pelaksanaan remedial, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Selain menunjukkan hubungan yang kuat, hasil ini juga menegaskan bahwa remedial memiliki pengaruh nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara program remedial terhadap peningkatan hasil belajar SKI siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur.

Kata kunci : Remedial, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REMEDIAL TEACHING ON THE IMPROVEMENT OF LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC CULTURAL HISTORY AT MTsN 1 LAMPUNG

By:

YANWAR CAHYO NUGROHO

This study was motivated by the low achievement of students' learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI), particularly in the material about Muslim scholars during the Abbasid Dynasty. Based on the daily test results, 136 out of 281 eighth-grade students at MTsN 1 Lampung Timur had not met the Minimum Mastery Criteria (KKTP), indicating a problem in the learning process. Various factors contributed to this condition, such as low learning motivation, monotonous teaching methods, and the perception that SKI material is less relevant to everyday life. To overcome this issue, teachers implemented a remedial program as an instructional intervention. Therefore, this study aimed to determine whether there is a significant influence of the remedial program on improving SKI learning outcomes among eighth-grade students at MTsN 1 Lampung Timur.

This research employed a quantitative method. The population consisted of all eighth-grade students who participated in the remedial program, totaling 136 students. The sampling technique used was purposive sampling, with 25% of the population selected as the sample. Data collection was carried out through documentation, questionnaires, and observation. Data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test.

The results showed that there is a significant influence of variable X (remedial teaching) on variable Y (Islamic Cultural History learning outcomes). Based on the Pearson Product Moment correlation test, the significance value obtained was 0.000, which is lower than the 0.05 significance level, indicating a statistically significant relationship between the implementation of the remedial program and the improvement of students' learning outcomes. The Pearson Correlation value of 0.977 indicates a very strong positive correlation, meaning that the better the implementation of the remedial program, the higher the students' learning outcomes. In addition to showing a strong relationship, this finding confirms that remedial teaching has a real influence on student academic achievement. Based on the analysis, the alternative hypothesis (H_a) in this study is accepted, indicating that there is a significant influence of the remedial program on improving SKI learning outcomes among eighth-grade students at MTsN 1 Lampung Timur.

Keywords: Remedial, Learning Outcomes, Islamic Cultural History

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

NPM : 2101010081

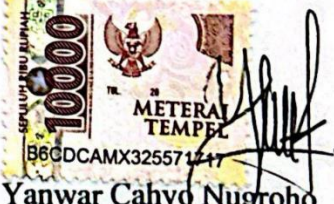
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 22 April 2025

Yang Menyatakan,



Yanwar Cahyo Nugroho
NPM. 2101010081

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ...

*“...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”*

(Q.S. Ar Ra’d ayat : 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rendah hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda agung Muhammad SAW, yang insyaallah memberi syafaatnya kelak aamin. Penulis dengan bangga mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak Sugiyo dan Ibu Siti Suratmiyati yang tulus membesarkan, mendo'akan, serta membimbingku dengan ikhlas, secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua mengarahkan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini.
2. Kakak-kakaku tersayang Dian Destrianto, Imam Antoni Putra dan Dewi Sartika Putri yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Dosen Pembimbingku ibu Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-temanku seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Mtsn 1 Lampung Timur”

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan kepada Dosen Pembimbing Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta seluruh pihak yang memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diterima dan akhirnya semoga skripsi ini dapat berlanjut hingga penyusunan skripsi.

Metro 16, April 2025
Peneliti,



Yanwar Cahyo Nugroho
NPM. 2101010081

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 12
A. Pengajaran Remedial.....	12
1. Pengertian Remedial.....	12
2. Tujuan Remedial	16
3. Fungsi Remedial	19
4. Bentuk-Bentuk Remedial.....	20
B. Hasil Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	22
1. Pengertian Hasil Belajar	22
2. Aspek-Aspek Hasil Belajar	25
3. Faktor-Faktor Apa Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
4. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	32
C. Pengaruh Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.....	36
D. Kerangka Konseptual Peneliti	38
E. Hipotesis	39
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
A. Rancangan Penelitian	45
B. Definisi Operasional Variabel	45

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	47
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	70
3. Pengujian Hipotesis	75
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil UH SKI Kelas 8 Bab III.....	4
Tabel 3.1 Indikator Penelitian Variabel X	46
Tabel 3.2 Indikator Penelitian Variabel Y	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian (Kisi-kisi Umum)	53
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket dan Dokumentasi (Kisi-kisi Khusus).....	53
Tabel 3.5 Keterangan Skor Alternative Jawaban Angket.....	54
Tabel 3.6 Nilai Koefisien Reliabilitas	57
Tabel 3.7 Rekapitulasi Data hasil Angket Uji Instrumen Penelitian.....	57
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Remedial)	58
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel X	59
Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	66
Tabel 4.2 Data Siswa MTs N 1 Lam-Tim	68
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lam-Tim	69
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Pengaruh Remedial	70
Tabel 4.5 Pedoman kriteria Penilaian Hasil Angket Remedial.....	71
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Kategori Hasil Angket	72
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Remedial	73
Tabel 4.8 Leger Nilai Hasil Remedial.....	74
Tabel 4.9 Presentase Peningkatan Leger Nilai Hasil Remedial UH Bab III	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment	76
Tabel 4.11 Nilai Koefisien Diinterpretasikan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	66
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 2 Outline	90
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data	92
Lampiran 4 Soal UH BAB III	94
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka	96
Lampiran 6 Surat Bebas Pustaka Prodi.....	97
Lampiran 7 Surat Izin Pra Survey	98
Lampiran 8 Surat Balasan Pra Survey	99
Lampiran 9 Surat Izin Research	100
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Research	101
Lampiran 11 Surat Tugas	102
Lampiran 12 Tabel Hasil Uji Validitas.....	103
Lampiran 13 Tabel nilai “r” Product Moment.....	104
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	105
Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara demokratis.

Dalam pendidikan, siswa adalah subjek sekaligus objek. Proses pembelajaran berfokus pada aktivitas siswa untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih mudah jika siswa aktif berusaha. Keberhasilan belajar ditandai dengan perubahan perilaku. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Namun, di beberapa sekolah, masih ada siswa yang hasil belajarnya di bawah standar.¹

Sehubungan dengan itu guru harus memahami cara siswa menyerap pelajaran di kelas, selain menguasai materi ajar. Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda; ada yang mudah mencapai hasil yang baik, namun banyak juga yang kesulitan, meskipun sudah belajar dengan tekun di

¹ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (30 Desember 2017): 334.

sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan hasil belajarnya.²

Kesulitan belajar dapat dialami oleh peserta didik yang memiliki kemampuan rata-rata atau peserta yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, karena pada dasarnya kesulitan belajar muncul sesuai dengan gejala yang tampak pada setiap peserta didik dalam sehari-harinya.³ Jadi dapat disimpulkan Kesulitan belajar adalah hambatan yang dialami individu dalam memahami pengetahuan baru, baik pada aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif, yang bisa mempengaruhi perkembangannya. Jika siswa mendapat hasil belajar yang kurang maksimal, guru seharusnya memberikan waktu tambahan, seperti melalui pengajaran remedial dan pendekatan yang memotivasi agar siswa lebih giat belajar.

Menurut Risa Sari, dkk. Remedial teaching adalah upaya perbaikan pengajaran untuk membantu siswa yang kesulitan menguasai materi. Remedial penting karena membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam kurikulum. Pengajaran ini dilakukan secara terencana dan terarah, dengan memperhatikan kondisi siswa, baik individu maupun kelompok, agar mereka bisa memenuhi kriteria keberhasilan minimal.⁴

² Muhammad Qasim Dan Maskiah Maskiah, "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Diskursus Islam* 4, no. 3 (30 Desember 2016): 489.

³ Sunariah Sunariah dan M. Rifqi Rijal, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan," *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (11 Juli 2017): 94.

⁴ Rika Sari, Rissa Oktaviyani, Dan Sukmawati Putri, "Pelaksanaan Remedial Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 2 Kartasura," *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 1, no. 6 (25 Desember 2023): 2490.

Menurut Suharsimi, program remedial adalah kegiatan untuk membantu siswa yang belum menguasai materi pelajaran agar dapat meningkatkan penguasaannya. Tujuannya adalah mencapai ketuntasan belajar yang berdampak positif pada prestasi siswa. Program ini juga bertujuan meningkatkan prestasi belajar, sesuai dengan ajaran Allah SWT dalam QS Ar-Ra'd:11, yang mengarahkan manusia untuk berusaha mengubah situasi menjadi lebih baik.⁵

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Terjemahan:

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki

⁵ Suharsimi Arikunto, "Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif | Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Diy," T.T., Diakses 8 Agustus 2024, 72.

keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dari ayat tersebut, kita memahami bahwa Allah melindungi hamba-Nya dan segala musibah hanya terjadi dengan izin-Nya. Malaikat diutus untuk menjaga manusia, namun usaha mereka tetap menjadi faktor penentu. Dalam pendidikan, pembelajaran harus interaktif, menyenangkan, dan memotivasi agar peserta didik mencapai standar kompetensi. Jika ada siswa yang kesulitan belajar, program remedial diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru yang bernama Dra. Siti Tsniah beliau adalah guru yang mengajar sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTSN 1 Lampung Timur, beliau mengatakan bahwa di MTSN 1 Lampung Timur, sekolah tersebut sudah menerapkan remedial dan mempunyai tujuan dalam memperbaiki kekurangan dari hasil belajar individu siswa yang berbeda-beda dan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang seimbang.

REKAP NILAI ULANGAN HARIAN PELAJARAN SKI

KELAS VIII A - VIII I BAB III

NO.	KELAS	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	VIII A	17	15
2	VIII B	15	17
3	VIII C	12	19
4	VIII D	17	15
5	VIII E	12	18
6	VIII F	22	9

7	VIII G	20	12
8	VIII H	14	18
9	VIII I	16	13
	JUMLAH	145	136

Tabel 1.1 Hasil UH SKI Kelas 8 Bab III

Berdasarkan hasil pra survei melalui dokumen daftar nilai ulangan harian pada bab 3 tentang tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Abbasiyah, dari total 281 siswa, terlihat bahwa ada 136 siswa atau 48% siswa masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya pencapaian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, rendahnya motivasi belajar siswa berperan penting, karena siswa yang kurang termotivasi cenderung tidak berusaha memahami materi dengan baik. Salah satu penyebab rendahnya motivasi ini adalah metode pengajaran yang kurang variatif, yang membuat materi terasa sulit dan membosankan bagi sebagian siswa. Selain itu, persepsi siswa bahwa materi SKI kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari juga turut berkontribusi pada rendahnya motivasi belajar mereka. Dari sisi eksternal, lingkungan belajar yang kurang kondusif di sekolah, seperti kelas yang ramai atau fasilitas belajar yang tidak memadai, juga memengaruhi konsentrasi dan pemahaman siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pada bab tersebut. Rendahnya pencapaian nilai ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam pengajaran dan pemahaman materi agar siswa dapat menguasai konsep yang diajarkan dengan baik. Sehubungan dengan itu, hasil wawancara dengan sepuluh siswa mengenai pendapat mereka terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sebagian

besar, yaitu enam siswa, menyatakan bahwa mereka kurang tertarik pada pelajaran ini, karena materi SKI sulit dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta metode pengajaran yang monoton dan minim interaksi. Sehingga motivasi mereka untuk belajar berkurang.

Selain itu, guru SKI juga mengungkapkan bahwa kurangnya ketekunan siswa dalam mengikuti pelajaran turut menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka, dan diketahui bahwa guru tersebut menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, diharapkan siswa bisa lebih memahami materi melalui interaksi dengan teman-teman mereka. Meskipun demikian, tidak semua siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi.

MTSN 1 Lampung Timur sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Kriteria Ketuntasan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi belajar, pendidik perlu menyelenggarakan remedial sebagai upaya memperbaiki kesulitan belajar siswa. Program ini membantu siswa memahami materi yang sulit dengan pembahasan ulang, dan salah satu bentuk remedial yang digunakan guru adalah evaluasi ulang atau tes ulang, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik. Remedial penting karena berpotensi meningkatkan pemahaman dan nilai siswa, sehingga efektivitasnya harus terus dievaluasi. Sehubungan dengan itu maka peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Beberapa siswa mengalami kesulitan memahami materi yang kompleks, seperti peristiwa sejarah dan konsep budaya, menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam belajar.
2. Berdasarkan data hasil ulangan harian pada Bab III pelajaran SKI, dari 281 siswa kelas VIII, sebanyak 136 siswa (48%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75.
3. Kurangnya motivasi belajar karena siswa merasa materi SKI kurang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.
4. Kurang tekunnya siswa dalam belajar, baik dalam hal partisipasi di kelas maupun dalam mengerjakan tugas, berkontribusi pada rendahnya prestasi mereka.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini dalam batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada efektivitas program remedial sebagai intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tanpa membahas metode pengajaran lain yang mungkin juga mempengaruhi hasil belajar.

2. Fokus hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, yaitu peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tanpa meneliti aspek afektif atau psikomotorik.
3. Penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas VIII yang hasil nilainya tidak mencapai KKTP atau harus melakukan Remedial Pada di MTsN 1 Lampung Timur, sehingga hasil penelitian hanya berlaku untuk siswa di kelas tersebut, tidak untuk seluruh kelas VII atau kelas lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan untuk memperjelas arah dan fokus kajian sesuai dengan tujuan penelitian. Masalah utama yang diteliti adalah Adakah pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan islam di Mtsn 1 Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di Mtsn 1 Lampung Timur.

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang teori dan praktik remedial dalam pendidikan, khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Ini akan memperluas pemahaman tentang penerapan efektif metode remedial untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk meninjau metode pengajaran mereka dan melakukan perbaikan yang dibutuhkan guna meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

b. Bagi Siswa

Siswa yang mengikuti program remedial dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi sejarah kebudayaan Islam, yang dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik mereka.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti akan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil, yang bermanfaat untuk penelitian di masa depan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

1. Lia Nasjiatul Fadjriah, dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar dan Resitasi”⁶.

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yaitu: Penerapan metode metode pemberian tugas belajar dan resitasi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode metode pemberian tugas belajar dan resitasi sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu samasama ingin meningkatkan hasil belajar siswa, perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu penggunaan metodenya , dimana yang satunya menggunakan metode layanan remedial dengan yang satunya menggunakan metode pemberian tugas.

2. Citra Ayu Virginia Pama dan Sani Safitri. Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Sejarah

⁶ Lia Nasjiatul Fadjriah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi,” *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, no. 3 (17 Juli 2021): 87–93.

Indonesia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di SMK PGRI 1 Prabumulih”.⁷

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yaitu: Metode ceramah pada mata pelajaran sejarah dinilai masih efektif untuk digunakan di dalam kelas, namun peneliti menyarankan, guru harus tetap mengimbangi peserta didik dengan metode belajar lainnya serta memberikan peserta didik tugas proyek yang relevan.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti hasil belajar namun metodenya yang berbeda menggunakan metode ceramah.

3. Maria Hotnawati Sitohang, dkk. Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Pak Terhadap Hasil Belajar Siswakelas XI Smk Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023”.⁸

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa, dan letak perbedaannya yaitu metode tanya jawab dengan pelaksanaan remedial. Berdasarkan tinjauan pustaka, dapat disimpulkan bahwa memang ada penelitian-penelitian yang didalamnya membahas tentang pelaksanaan layanan remedial dalam pencapaian hasil belajar siswa, namun penelitian yang penulis angkat memiliki banyak perbedaan dengan penelitian diatas karena penelitian ini penulis lebih

⁷ Citra Ayu Virginia Pama Dan Sani Safitri, “Pengaruh Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di Smk PGRI 1 Prabumulih,” *Danadyaksa Historica* 3, No. 2 (13 Januari 2024): 87–96.

⁸ Maria Hotnawati Sitohang Dkk., “Pengaruh Metode Tanya Jawab Pak Terhadap Hasil Belajar Siswakelas Xi Smk Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023,” *Jurnal Pendidikan Religius* 5, No. 1 (10 Januari 2023): 1–12.

berfokus pada satu tunjauan khusus, yaitu pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan islam di Mtsn 1 Lampung Timur.

4. Arusman dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Mastery Learning Dengan Pola Kelompok Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik”.⁹

Juga meneliti pengaruh pembelajaran remedial, khususnya pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Meukek, Aceh Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian post-test setelah remedial membantu meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kelompok remedial dengan pendekatan khusus seperti mastery learning berkontribusi pada peningkatan hasil belajar yang signifikan.

5. Ernawati Wardani dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Program Remedial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri X”.¹⁰

Dalam penelitiannya, Najib menyimpulkan bahwa program remedial mampu memberikan pengaruh positif pada pencapaian hasil belajar siswa, terutama pada mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitianmu adalah sama-

⁹ Arusman, “Pengaruh Pendekatan Mastery Learning dengan Pola Kelompok Remedial terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 94.

¹⁰ Ernawati Wardani, “Pengaruh Remedial Lansung terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri Sikapa Kabupaten Barru,” (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2021), 107.

sama meneliti pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar, namun Najib fokus pada Pendidikan Agama Islam, sementara penelitianmu berfokus pada Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Remedial

1. Pengertian Remedial

Menurut kamus besar bahasa Indonesia remedial berarti berhubungan dengan perbaikan atau pengajaran ulang bagi peserta didik yang hasil belajarnya jelek. Sedangkan menurut istilah remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan, membetulkan atau pengajaran yang membuat jadi baik.¹

Menurut Budiarjo, remedial berasal dari kata remedy (bahasa Inggris) yang artinya obat, memperbaiki atau menolong. Pembelajaran remedial adalah suatu pembelajaran yang bersifat mengobati, menyembuhkan dan membuat lebih baik bagi peserta didik yang hasil pelajarannya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh guru atau sekolah.² Hal ini selaras dengan Surah An-Nisa (4:28), yang berbunyi

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ
الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

¹ Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), 11.

² Sofhia Everlyn Tampubolon Dan Muhammad Ali, “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdk Bina Kasih Jambi” 5 (2020): 42.

Yang artinya: "*Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah,*"

menunjukkan bahwa Allah memahami kelemahan manusia dan memberi kemudahan untuk memperbaiki diri. Hal ini selaras dengan pandangan Budiarjo bahwa remedial, dari kata **remedy** (obat), berarti membantu dan memperbaiki.

Dalam hal tersebut maka pengajaran remedial dilaksanakan setelah diadakan pengajaran biasa (klasikal), dimana peserta didik (kelompok) yang belum memenuhi standar minimal yang telah ditentukan pada topik atau kompetensi, dikumpulkan tersendiri untuk mendapatkan pengajaran remedial.

Efektivitas pembelajaran remedial dapat dicapai secara maksimal jika dilakukan dengan langkah-langkah yang benar. Namun, banyak guru gagal melaksanakan remedial dengan baik, sehingga siswa tetap tidak mencapai nilai yang diharapkan meski remedial telah dilakukan. Kegagalan ini umumnya terjadi karena guru tidak mengikuti prosedur atau langkah-langkah remedial dengan benar. Banyak guru menganggap pembelajaran remedial hanya sebagai pengulangan materi tanpa menyesuaikan metode atau pendekatan yang digunakan.³

Pengajaran remedial atau pembelajaran remedial adalah suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru atau pihak terkait untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar

³ Tampubolon Dan Ali, 43.

agar dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya. Selain itu, pengajaran remedial adalah pengajaran yang berfungsi membantu anak mencapai hasil yang diharapkan. Pembelajaran remedial menjadi istimewa karena disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Layanan ini diberikan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran.⁴

Program remedial merupakan kegiatan yang penting baik ditinjau dari segi siswa, guru maupun proses belajar mengajar itu sendiri. Melalui program remedial guru dapat membantu memecahkan kesulitan belajar siswa, sehingga pada akhirnya siswa lebih memahami mata pelajaran yang diterimanya. Remedial juga merupakan suatu bantuan pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau memperbaiki penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang telah ditetapkan dalam kurikulum sehingga menjadi lebih baik, menurut Ischak S.W. Program remedial adalah kegiatan belajar yang berupa bantuan perlakuan pengajaran maupun yang berupa bimbingan dalam memecahkan kasus, mengatasi kegagalan belajar siswa sedangkan menurut Warkitri, remedial teaching atau yang biasa disebut dengan istilah pengajaran remedial merupakan kegiatan penting

⁴ Putri Rizkika Ramadani Hsb Dan Asep Wahyu Nugraha, "Pengaruh Penerapan Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kimia," *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, No. 8 (25 Agustus 2022): 346.

dalam keseluruhan proses belajar mengajar melalui pengajaran guru berusaha membantu siswa untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

Dalam proses belajar mengajar guru akan menjumpai siswa yang tidak dapat memahami konsep materi pelajaran sehingga siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar. Bantuan yang diberikan guru untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam memahami suatu konsep dengan cara mengadakan program remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membuat menjadi lebih baik.⁵

Program remedial merupakan kewajiban bagi semua guru setelah mereka melakukan evaluasi formatif dan menemukan adanya peserta didik yang belum mampu meraih tujuan belajar yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar merupakan persoalan yang umum dan lumrah terjadi pada peserta didik dalam akademisinya. Meskipun begitu masalah kesulitan belajar pada peserta didik tidak boleh dipandang remeh. Masalah tersebut hendaknya sesegera mungkin dilakukan tindakan atau penanganan khusus, agar anak didik mampu berhasil menyelesaikan studinya di sekolah.⁶

Sehingga tugas para pendidik yang telah mengerti lebih dahulu tentang berbagai kesulitan peserta didik mampu membuat peserta didik menjadi orang cerdas, pintar dan berguna bagi dirinya dan masyarakat pada

⁵ Zuraida Zuraida, "Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Bahasa Indonesia Melalui Program Remedial Oleh Tutor Sebaya Di Min 11 Aceh Utara," *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 3, No. 2 (27 September 2022): 54.

⁶ Al Darmono, "Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar," *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 8, No. 1 (1 April 2014): 87–98.

umumnya. Dalam kesulitan belajar yang dialami peserta didik hendaklah seorang pendidik membimbing peserta didiknya untuk mencapai kemudahan yang dihadapinya.

Dengan demikian pemberian program pembelajaran remedial didasarkan atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dengan diberikannya program pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Pembelajaran remedial merupakan sebuah bentuk yang sifatnya memperbaiki kekeliruan peserta didik terhadap peserta didik untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih. Secara operasional kegiatan perbaikan yang dilaksanakan peserta didik yang mengalami kesulitan.

2. Tujuan Remedial

Pembelajaran remedial adalah strategi pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Tujuan utama dari pembelajaran remedial adalah untuk memperbaiki kesenjangan dalam pemahaman siswa agar mereka dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Secara umum, tujuan remedial ini tidak berbeda dengan pengajaran biasa, yaitu dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara khusus, pengajaran remedial

bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi atau hasil belajar yang diharapkan sekolah.⁷

Menurut Mukhtar dan Rusmini. Tujuan kegiatan remedial meliputi beberapa aspek penting yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Pertama-tama, salah satu tujuan utama adalah agar siswa dapat memahami dirinya sendiri, khususnya dalam hal prestasi belajarnya. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar, siswa dapat lebih mudah menentukan area yang memerlukan perbaikan dan membuat langkah-langkah strategis untuk peningkatan.

Selanjutnya, kegiatan remedial bertujuan untuk membantu siswa memperbaiki atau mengubah cara belajar mereka ke arah yang lebih baik. Ini berarti siswa harus menilai dan menyesuaikan metode belajar yang mereka gunakan, agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka sendiri. Dengan memperbaiki strategi belajar, siswa dapat meningkatkan efektivitas belajar mereka dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Selain itu, kegiatan remedial juga bertujuan agar siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat. Pemilihan materi dan fasilitas yang relevan dan berkualitas tinggi dapat mendukung proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Siswa yang mampu memilih sumber belajar yang tepat

⁷ Fuadi Dan Totok Agus Suryanto M.Si, *Memahami Bimbingan Dan Konseling Belajar : Teori Dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Belajar*. (Penerbit Adab, T.T.), 149.

akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai tujuan akademik mereka.

Selanjutnya, kegiatan remedial berfokus pada pengembangan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang jauh lebih baik. Ini mencakup pembentukan kebiasaan belajar yang positif seperti disiplin, motivasi, dan kerja keras. Dengan memiliki sikap yang benar dan kebiasaan belajar yang efektif, siswa dapat meningkatkan performa akademik mereka secara signifikan.

Akhirnya, tujuan kegiatan remedial adalah agar siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepada mereka setelah mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan dalam belajar. Setelah berhasil mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan baru dalam belajar yang mendukung keberhasilan akademik mereka. Dengan demikian, kegiatan remedial berperan penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.⁸

Dari sini, bisa disimpulkan bahwa tujuan guru melaksanakan kegiatan remedial adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Tujuan pengajaran remedial disini tidak berbeda dengan pengajaran pada umumnya, yaitu agar siswa dapat mencapai prestasi belajar optimal sesuai

⁸ Maria Waldetrudis Lidi, "Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar," *FOUNDASIA* 9, No. 1 (2018): 20.

dengan standart yang telah dirumuskan. Dengan demikian, pengajaran remedial bertujuan agar murid yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan.

3. Fungsi Remedial

Menurut Kunandar. Pembelajaran remedial memiliki enam fungsi utama yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Fungsi pertama adalah fungsi korektif. Melalui pembelajaran remedial, guru dapat melakukan koreksi atau perbaikan terhadap aspek-aspek yang dianggap belum memenuhi standar yang diharapkan dalam keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang ada, sehingga mereka dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Fungsi kedua adalah fungsi pemahaman. Pembelajaran remedial memberikan kesempatan bagi guru, siswa, atau pihak lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan komprehensif tentang kepribadian peserta didik. Dengan memahami karakteristik dan kebutuhan siswa secara mendalam, proses pembelajaran dapat disesuaikan untuk mendukung perkembangan siswa secara lebih efektif.

Fungsi ketiga adalah fungsi pengayaan. Dalam pembelajaran remedial, materi yang tidak tersampaikan atau kurang dipahami dalam pembelajaran reguler dapat diperkaya dan disampaikan kembali. Ini

memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas cakupan materi yang dapat dipelajari siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan.

Fungsi penyesuaian merupakan fungsi keempat dari pembelajaran remedial. Pembelajaran ini membantu siswa untuk mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar mereka. Artinya, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka, sehingga peluang untuk mencapai hasil yang lebih baik menjadi lebih besar karena proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kemampuan individu.

Fungsi kelima adalah fungsi akselerasi. Pembelajaran remedial memungkinkan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, proses belajar dapat dipercepat baik dari segi waktu maupun materi, memungkinkan siswa untuk mengejar ketertinggalan dan mencapai tujuan pembelajaran dalam waktu yang lebih singkat.

Terakhir, fungsi terapeutik adalah fungsi keenam dari pembelajaran remedial. Fungsi ini mencakup kemampuan pembelajaran remedial untuk menyembuhkan atau memperbaiki kondisi kepribadian siswa yang mungkin menunjukkan penyimpangan. Melalui pembelajaran remedial, siswa yang menghadapi masalah atau hambatan emosional dapat dibantu

untuk mengatasi tantangan tersebut dan memperbaiki kondisi mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹

4. Bentuk-bentuk Remedial

Remedial merupakan program pembelajaran khusus yang ditujukan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mencapai standar pembelajaran. Remedial berperan penting untuk meningkatkan pemahaman dan performa belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berikut adalah bentuk-bentuk remedial yang sering digunakan dalam pendidikan:¹⁰

a. Pengulangan Kembali (Re-Teaching)

Pengulangan kembali yang dimaksud adalah mengajar kembali materi yang sebelumnya kepada siswa yang memerlukan remedial namun dengan pengemasan yang berbeda baik dari segi strategi, model, metode, bahan ajar atau medianya sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan motivasi siswa dan pemahaman siswa dengan tujuan tercapainya kompetensi tertentu.

b. Evaluasi Ulang (Re-testing)

Guru memberikan tes ulang dengan soal yang sama untuk siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

⁹ Hsb Dan Nugraha, "Pengaruh Penerapan Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kimia," 246.

¹⁰ Galih Dani Septiyan Rahayu, *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran* (Tre Alea Jacta Pedagogic, 2020), 86.

(KKTP), dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat memperbaiki nilai.

c. Bimbingan Individu atau Kelompok

Proses remedial dapat dilaksanakan dengan memberikan bimbingan langsung diluar jam pembelajaran kepada siswa yang membutuhkan remedial baik secara individu atau kelompok.

d. Memberikan Tugas Tambahan

Pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang dimaksud adalah tugas atau PR yang ditugaskan kepada siswa yang membutuhkan remedial yang materinya sesuai dengan kompetensi yang belum tercapai oleh siswa.¹¹

B. Hasil Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar ialah “suatu perubahan yang

¹¹ Rahayu, 87.

terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.¹² Hal ini sesuai dengan Ayat dalam Surah Al-Mujadilah (58:11)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,*" sangat sesuai dengan pentingnya belajar dalam mencapai hasil pendidikan. Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memuliakan orang-orang yang berilmu, meninggikan derajat mereka sesuai dengan pencapaian dan usaha dalam menuntut ilmu.

Hasil adalah sesuatu yang diperoleh setelah menjalani aktivitas atau proses, pencapaian, atau perubahan. Pencapaian merujuk pada prestasi yang diraih melalui usaha tertentu, seperti meraih medali atau mendapatkan nilai tinggi. Sementara itu, hasil juga dapat berupa perubahan, seperti peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, atau sikap setelah mengikuti suatu proses atau pelatihan. Secara keseluruhan, hasil mencerminkan dampak nyata dari tindakan atau proses yang telah dilakukan. Sehubungan dengan itu, Herawati mendefinisikan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi secara internal dalam diri individu dengan usaha agar memperoleh hal yang baru baik itu berupa rangsangan, reaksi atau kedua-duanya yaitu rangsangan dan reaksi, karena belajar juga merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai

¹² Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, No. 0 (22 Januari 2022): 297.

macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Jadi belajar bukan hanya mengumpulkan materi sebanyak mungkin dan menghafalnya.¹³

Sedangkan menurut Teni Nurrita, menyatakan bahwa, Hasil belajar adalah penilaian yang diberikan kepada siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, serta mencerminkan perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari pembelajaran tersebut.¹⁴ Hasil belajar juga merupakan suatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar yang dapat diukur dengan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang nampak pada perilaku siswa.¹⁵

Adapun menurut Ricardo dan Rini Intansari Meilani mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah akumulasi dari segala pembelajaran yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran, mencakup pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Ini mencerminkan tujuan akhir dari pendidikan, di mana setiap aspek pembelajaran dirancang untuk mengarahkan siswa menuju penguasaan kompetensi yang diharapkan. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif seperti pemahaman konsep, tetapi juga aspek

¹³ Herawati Herawati, "Memahami Proses Belajar Anak," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 1 (13 Februari 2020): 31.

¹⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, No. 1 (27 Juni 2018): 175.

¹⁵ Wiji Sulikah, Agung Setyawan, Dan Tyasmiarni Citrawati, "Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Sdn Socah 4," *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgri Bojonegoro* 1, No. 1 (7 Oktober 2020): 552.

afektif dan psikomotorik, di mana siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, hasil belajar menjadi tolok ukur efektivitas proses pendidikan, menunjukkan sejauh mana siswa mampu menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi praktis dan relevan dengan kehidupan mereka.¹⁶

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, dimulainya bahwasanya hasil belajar adalah akumulasi dari proses pembelajaran yang dialami oleh siswa, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Hasil belajar mencerminkan pencapaian tujuan pendidikan, di mana keberhasilannya bergantung pada bagaimana siswa mengalami proses belajar. Proses belajar tidak hanya sebatas mengumpulkan dan menghafal materi, tetapi juga melibatkan perubahan perilaku, sikap, dan kompetensi yang relevan dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas pendidikan, menunjukkan sejauh mana siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks praktis dan relevan.

2. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom, hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap

¹⁶ Ricardo Ricardo Dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, No. 2 (31 Agustus 2017): 84–85.

domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak, yakni:¹⁷

a. Domain/ Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah aspek yang melibatkan aktivitas mental (otak). Ranah ini terdiri dari beberapa tingkat kemampuan, diantaranya:

- 1) Pengetahuan, yaitu kemampuan untuk mengingat informasi yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, seperti fakta, peristiwa, konsep, teori, atau metode. Contohnya adalah siswa yang mengetahui isi dari Qur'an dan Hadits.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap arti dan makna dari informasi yang dipelajari.
- 3) Penerapan, yaitu kemampuan untuk menggunakan metode dan aturan yang dipelajari dalam menghadapi situasi nyata dan baru. Contohnya adalah siswa menerapkan pemahaman mereka.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan menjadi bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan lebih baik.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Pt Remaja Rosdakarya, 1995), 13, 22–23.

- 5) Sintesis, yaitu kemampuan untuk menyusun pola baru, misalnya kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan cepat.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk pendapat atau keputusan berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah afektif

Ranah afektif adalah proses internalisasi nilai-nilai yang menunjukkan pertumbuhan batiniah dan terjadi ketika peserta didik menyadari nilai yang diterima dan kemudian mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar afektif terbagi menjadi lima tingkatan diantaranya yaitu:

- 1) Penerimaan, yaitu kesiapan untuk memperhatikan dan menerima sesuatu, misalnya kemampuan untuk menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru Qur'an Hadits.
- 2) Partisipasi, yaitu kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan, contohnya siswa yang tidak mencontek saat ujian meskipun tidak ada pengawas.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, yaitu kemampuan untuk menerima pendapat orang lain.
- 4) Organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk sistem nilai yang menjadi pedoman hidup, misalnya menjadikan nilai-nilai ajaran Islam sebagai panduan dalam bertindak sesuai dengan Qur'an dan Hadits.

- 5) Pembentukan pola hidup, yaitu kemampuan untuk menghayati nilai-nilai dan membentuknya menjadi pola kehidupan pribadi, misalnya siswa yang dapat mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang positif.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan untuk bertindak setelah seseorang memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan tindakan individu. Ranah ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Hal ini terlihat ketika peserta didik menunjukkan perilaku atau tindakan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif. Wujud nyata dari hasil belajar psikomotorik meliputi:

- 1) Persepsi, yaitu kemampuan untuk membedakan hal-hal yang khas dan menyadari perbedaan tersebut.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan menempatkan diri dalam kondisi siap untuk melakukan gerakan tertentu, baik secara fisik maupun mental.
- 3) Gerakan terbimbing, yaitu kemampuan melakukan gerakan sesuai dengan contoh atau menirukan gerakan.
- 4) Gerakan terbiasa, yaitu kemampuan melakukan gerakan tanpa perlu contoh.

- 5) Gerakan kompleks, yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari beberapa tahap secara lancar dan tepat.
- 6) Kreativitas, yaitu kemampuan untuk menciptakan gerakan baru berdasarkan inisiatif sendiri, misalnya membuat kreasi lagu mengaji.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar setiap individu bervariasi karena dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kecerdasan dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti lingkungan dan metode pengajaran. Kedua faktor ini berperan dalam membentuk perbedaan pencapaian belajar antarindividu, sehingga penting dipahami untuk merancang strategi pendidikan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Untuk mencapai keberhasilan belajar yang optimal, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhinya. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar antara lain:

- a. Faktor Internal, adalah faktor yang ada dalam diri individu / siswa yang sedang belajar (bersifat biologis). Terdiri dari:
 - 1) Aspek Fisiologis

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani

yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah. Kondisi jasmani dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran utamanya pada pelajaran Qur'an hadits. Bila kondisi tubuh lemah dan disertai pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari kurang berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disampaikan dikelas. Daya pendengaran dalam penglihatan siswa yang rendah misalnya, akan menyulitkan dalam menyerap informasi. Sehingga mengakibatkan terhambatnya proses informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut.

2) Aspek Psikologis

Faktor psikologis mencakup aspek-aspek yang berperan dalam mendorong dan memotivasi seseorang untuk belajar. Faktor ini memiliki dampak signifikan terhadap kuantitas dan kualitas hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Beberapa elemen penting dalam faktor psikologis meliputi motivasi, minat, sikap, perhatian,

kepercayaan diri, dan kecemasan. Motivasi, misalnya, dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar, sementara minat yang tinggi terhadap materi pelajaran akan meningkatkan keterlibatan mereka. Sikap positif terhadap proses belajar juga berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk penyerapan materi. Perhatian yang fokus serta rasa percaya diri yang baik akan membantu siswa lebih efektif dalam menangkap dan memahami informasi yang diberikan. Sebaliknya, kecemasan yang tinggi dapat menjadi penghambat dalam proses belajar, mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, memperhatikan faktor-faktor psikologis ini sangat penting untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.¹⁸

- b. Faktor Eksternal Siswa, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak. Antara lain:

- 1) Faktor Sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru dan kemampuan mengajarnya. Kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja. Sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat

¹⁸ Ndaru Putri Yudhiarti Astuti, *Psikologi Pendidikan* (Cv. Azka Pustaka, 2023), 130–34.

dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar. Dalam faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini juga mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan lain-lain.

2) Faktor Masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.³⁵ Dari beberapa uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diketahui hanyalah faktor dalam belajarnya. Karena dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan maka dibutuhkan proses belajar yang tertib dan teratur. Namun apabila terdapat faktor yang menghalangi, maka hasil belajar tidak akan meningkat dan untuk hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an hadits tidak akan tercapai dengan maksimal.¹⁹

4. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sebelum penulis menjelaskan pengertian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), perlu dipahami bahwa SKI merupakan salah satu bagian dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran PAI umumnya diajarkan di lembaga pendidikan umum seperti SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi umum. Sementara itu, pelajaran

¹⁹ Astuti, 136.

SKI lebih banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam seperti SD Islam/MI, SMP Islam/MTs, SMA Islam/MA, dan Perguruan Tinggi Islam.

Pengertian sejarah secara etimologis berasal dari kata arab “syajarah” yang mempunyai arti “pohon kehidupan” dan yang kita kenal didalam bahasa ilmiah yakni History, dan makna sejarah mempunyai dua konsep yaitu: pertama, konsep sejarah yang memberikan pemahaman akan arti objektif tentang masa lampau. Kedua, sejarah menunjukkan maknanya yang subjektif, karena masa lampau tersebut telah menjadi sebuah kisah atau cerita.²⁰ Suatu kejadian bisa dikatakan sebagai sejarah jika kejadian itu sudah lewat pada masa lampau. Untuk kejadian pada masa yang akan datang tidak bisa dikatakan sebagai sejarah karena manusia belum melewati masa itu. Jadi, sejarah itu ada kaitannya dengan masa atau waktu.

Sedangkan Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat. Menurut Koentjoroningrat, kebudayaan paling tidak mempunyai tiga wujud: pertama adalah wujud ideal, yaitu wujud kebudayaan yang sebagai suatu kompleksitas ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya, kedua adalah wujud kelakuan, yaitu wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat, dan yang terakhir wujud benda, yaitu wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya.²¹

²⁰ Amalia Syurgawi Dan Muhammad Yusuf, “Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *Maharot : Journal Of Islamic Education* 4, No. 2 (30 Desember 2020): 176.

²¹ Eni Rifriyanti, “Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak,” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2 September 2019): 3.

Kata "Islam" dalam Sejarah Kebudayaan Islam memiliki makna yang luas, mencakup kebudayaan yang dihasilkan oleh umat Islam serta menunjukkan bahwa Islam menjadi sumber utama nilai-nilai kebudayaan tersebut. Dengan demikian, kebudayaan ini tidak hanya dipandang sebagai hasil karya umat Islam, tetapi juga sebagai manifestasi dari ajaran-ajaran Islam yang menjadi pedoman dalam setiap aspek kehidupan. Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua pengertian: sebagai peristiwa sejarah yang mencakup perjalanan umat Islam dari masa ke masa, serta sebagai ilmu sejarah yang mempelajari dan menganalisis kejadian-kejadian tersebut secara sistematis untuk memahami peran Islam dalam peradaban dunia.²²

Sejarah kebudayaan (peradaban) Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan Islam dalam perspektif sejarahnya, dan peradaban Islam mempunyai berbagai macam pengetahuan lain diantaranya: pertama, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang di hasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam mulai dari periode Nabi Muhammad saw sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. Kedua, sejarah peradaban Islam merupakan hasil hasil yang dicapai oleh ummat Islam dalam lapangan kesustraan, ilmu pengetahuan dan kesenian. Ketiga, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan

²² Ahmad Suryadi Sitinurjanah S. Pd, *Sejarah Kebudayaan Islam: Teori, Prosedur Dan Ruang Lingkupnya* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2023), 8.

melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat. Sedangkan SKI adalah singkatan dari Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya.²³

Dalam hal ini tujuan-tujuan dari pembelajaran SKI berdasarkan referensi yang sudah kita himpun dapat disimpulkan yaitu: pertama untuk mengetahui lintas peristiwa, waktu dan kejadian yang berhubungan dengan kebudayaan Islam, kedua untuk mengetahui tempat-tempat bersejarah dan para tokoh yang berjasa dalam perkembangan Islam, ketiga untuk memahami bentuk peninggalan bersejarah dalam kebudayaan Islam dari satu periode ke periode berikutnya.

Sedangkan manfaat dari mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam yakni: untuk mengambil hikmah setiap kejadian di masa lampau untuk menambah ketakwaan kepada Allah, mengambil pelajaran dari sejarah sebagai bahan pertimbangan ketika hendak membuat keputusan tentang suatu hal, mencari upaya antisipasi agar kekeliruan pada masa lalu tidak terjadi lagi pada masa yang akan datang, dapat memahami dan meneladani kisah-kisah yang baik pada zaman dahulu, menumbuhkan rasa cinta kepada kebudayaan Islam yang merupakan buah karya kaum muslimin

²³ Dwi Muthia Ridha Lubis Dkk., "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Islamic Education* 1, No. 2 (31 Oktober 2021): 69.

masa lalu, Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya para ulama untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun ruang lingkup Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah mencakup sejarah Dinasti Umayyah, Abbasiyah, dan Ayyubiyah. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran ini adalah kemampuan menggali nilai-nilai, makna, pelajaran, hikmah, serta dalil dan teori dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut. Oleh karena itu, pada topik-topik tertentu, indikator keberhasilan belajar tidak hanya diukur dari pemahaman kognitif, tetapi juga dari aspek afektif atau sikap. Dengan demikian, SKI tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidikan nilai yang membentuk karakter siswa.

C. Pengaruh Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Remedial merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), remedial bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi-materi sejarah yang telah diajarkan, seperti tokoh ilmuwan muslim pada masa dinasti Abbasiyah. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang dan memperdalam materi yang dianggap sulit, sehingga mereka dapat mencapai standar ketuntasan minimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Masruroh, dan Windarti, remedial adalah sebuah bentuk intervensi yang memberikan siswa kesempatan untuk memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi yang sebelumnya belum dikuasai. Program ini penting karena tidak semua siswa dapat memahami pelajaran dengan kecepatan atau cara yang sama. Dalam hal ini, program remedial berfokus pada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dengan metode ini, siswa yang sebelumnya gagal atau mengalami kesulitan belajar dapat mengejar ketinggalan dan meningkatkan pemahaman mereka. Sebagai hasilnya, ada peningkatan signifikan pada hasil belajar mereka setelah mengikuti remedial.²⁴

Pentingnya program remedial dalam pembelajaran SKI tidak hanya terletak pada pengulangan materi, tetapi juga pada upaya untuk menanamkan pemahaman yang lebih mendalam. Dalam proses pembelajaran reguler, beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan memahami konsep-konsep penting yang berkaitan dengan sejarah Islam, seperti nilai-nilai moral, hikmah dari peristiwa sejarah, dan relevansi sejarah tersebut dengan kehidupan saat ini. Melalui program remedial, siswa diberikan bimbingan tambahan yang lebih intensif, sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Remedial juga memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah mengikuti remedial, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-

²⁴ Ajeng Dwi Lestari, Masruroh Masruroh, "Pengaruh Remedial Dan Pengayaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Smk Al Muhtadin Depok," *Normalita (Jurnal Pendidikan)* 10, No. 2 (26 Agustus 2022): 128–129.

nilai yang terkandung dalam sejarah Islam. Peningkatan ini mencakup tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (tindakan). Dengan demikian, hasil belajar siswa diukur tidak hanya dari seberapa baik mereka mengingat informasi, tetapi juga dari bagaimana mereka menerapkan pelajaran sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

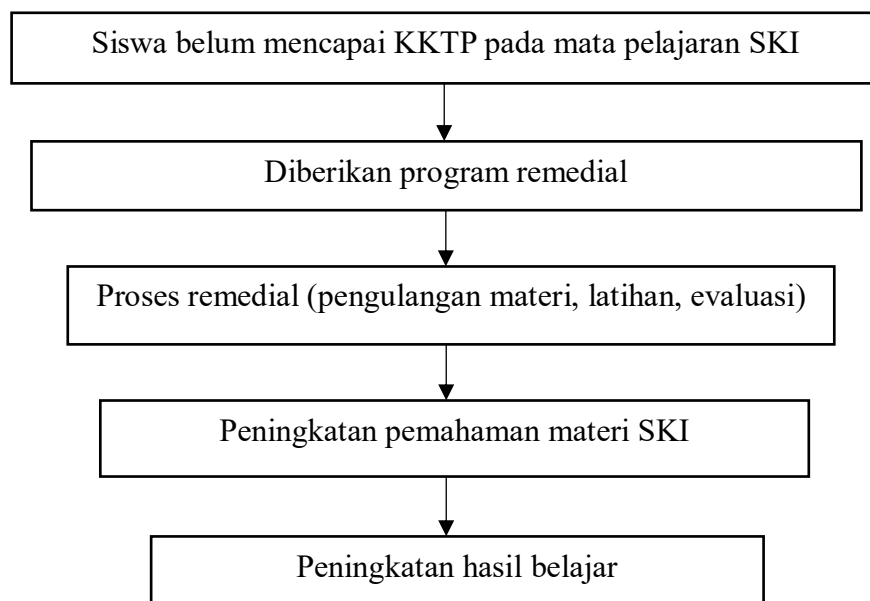
Selain itu, pelaksanaan remedial dalam pembelajaran SKI juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang sejarah Islam, siswa dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam. Misalnya, pembelajaran tentang kepemimpinan yang adil pada masa Dinasti Umayyah atau Abbasiyah dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk menerapkan nilai keadilan dalam kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, pengaruh program remedial terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa sangat signifikan. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan memahami materi sejarah dapat lebih terbantu dalam mencapai ketuntasan belajar. Lebih dari itu, remedial membantu siswa untuk tidak hanya menguasai materi secara teoretis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai yang relevan dalam pembentukan karakter mereka. Dengan pendekatan yang tepat, program remedial dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal di bidang Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Agar dapat tersampaikan dan membangun suatu teori yang menjelaskan hubungan antar variabel (baik yang dipelajari maupun yang tidak dipelajari), suatu konsep merupakan abstraksi dari realitas. Peneliti dapat lebih menghubungkan fakta dengan teori dengan menggunakan kerangka konseptual.²⁵

Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan langsung antara program remedial dan hasil belajar. Program remedial (X) diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y). Dengan kata lain, siswa yang mengikuti program remedial diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari sehingga nilai atau hasil belajar mereka juga meningkat. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



²⁵ Nursalam, *Konsep & Metode Keperawatan (Ed. 2)* (Penerbit Salemba, 2008), 55.

E. Hipotesis

Menurut arti, hipotesis berasal dari dua penggalan kata, "hypo" yang artinya di bawah, dan "thesa" yang artinya kebenaran. Secara umum, hipotesis merujuk pada sesuatu yang berada di bawah kebenaran atau belum tentu benar. Oleh karena itu, hipotesis dapat dianggap sebagai kebenaran sementara atau kebenaran yang perlu diuji; hipotesis hanya akan dianggap sebagai kebenaran jika didukung oleh bukti. Kemudian, gaya penulisan ini disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia yang mengarah pada hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.²⁶

Berdasarkan pengertian hipotesis di atas, maka peneliti dapat melihat bahwa hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sebagai solusi terhadap topik penelitian. Oleh sebab itu maka dapat dikemukakan bahwa ada dua kemungkinan hipotesis, yaitu:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh remedial terhadap Peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di Mtsn 1 Lampung Timur.

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di Mtsn 1 Lampung Timur.

²⁶ Harmoko, M. Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 42.

Maka hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di Mtsn 1 Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan jenis, sifat, dan variabel penelitian, serta hubungan antara variabel tersebut.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada data empiris yang diukur dan analisis hipotesis statistik. Penelitian kuantitatif ini berfokus pada fenomena dengan karakteristik serupa.² Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan data sesuai dengan kondisi lapangan.³

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh program remedial terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN 1 Lampung Timur dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan bagaimana variabel penelitian diukur dan dikuantifikasi. Definisi ini harus akurat, terukur, dan jelas. Dalam menyusunnya, beberapa hal perlu diperhatikan, seperti jenis variabel, rumusan

¹ Dr Zuhairi M.Pd Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2023), 42.

² I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.

³ Fatimah Djafar, S. Pd, Ingka Rizkyani Akolo, S. Pd, Dan Apriliyanus Rakhmadi Pratama, S. Si, *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Penerbit P4I, 2024), 40.

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sumber data yang tersedia. Agar sesuai dengan konsep yang diukur, definisi operasional harus disesuaikan dengan jenis variabel penelitian.⁴

Dengan kata lain, definisi operasional variabel merupakan suatu ciri-ciri atau kriteria dari sebuah variabel yang diukur dari indikator-indikator yang telah ada, sehingga mendapatkan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel. Pada penelitian ini operasional variabel menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel di dalam penelitian ini yaitu:

4. Variabel *Independent*

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah remedial (X). Remedial merupakan suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru atau pihak terkait untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

⁴ Elia Ardyan Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 28.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 39.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X

Variabel X	Indikator
Remedial	Pengulangan Kembali
	Evaluasi Ulang
	Bimbingan Individu / Kelompok
	Memberikan Tugas Tambahan

5. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) sejarah kebudayaan islam. Hasil belajar merupakan adalah akumulasi dari proses pembelajaran yang dialami oleh siswa, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.

Tabel 3.2.
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel (Y)	Indikator
Hasil Belajar	Kognitif
	Afektif
	Psikomotorik

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjeck yang akan diteliti. Nilai setiap subjek atau item yang ditetapkan oleh tujuan penelitian dikenal sebagai populasi penelitian. Mendefinisikan populasi penelitian dengan jelas sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian, sebagaimana dinyatakan dalam tujuan. Proses mengidentifikasi populasi penelitian memerlukan pengalaman dan keahlian teoretis dari para peneliti, karena definisi populasi dalam penelitian lebih dari sekadar faktor sederhana seperti ukuran atau kuantitas, melainkan melibatkan hubungan dengan tujuan penelitian.⁶

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah individu yang akan dijadikan sasaran penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang melakukan Remedial Pada Ulangan Harian Bab 3 Mata Pelajaran SKI di Mtsn 1 Lampung Timur yang berjumlah 136 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat

⁶ Dr Silverius Y. Socharso Psikolog S. E. , M. M. , M. Psi, *Metode Penelitian Bisnis* (Penerbit Andi, 2023), 88.

diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.⁷

Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel. Apabila populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memilih 25% dari populasi sebagai sampel, maka ($136 \times 25\% = 34$). Dengan memilih sampel sebesar 25%, jumlah sampel yang diambil adalah 34 siswa. Pemilihan ini cukup untuk mewakili populasi dan memungkinkan hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan baik. Selain itu, menggunakan 25% sampel juga lebih efisien dalam pengumpulan data dan tetap memenuhi standar analisis statistik yang dibutuhkan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitiannya.⁹ Suatu penelitian terdapat berbagai teknik sampling dalam pengambilan sampel untuk mengidentifikasi sampel yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling purposive. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* | Perpustakaan Universitas Gresik, T.T., 118.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109.

⁹ Ns Siti Rapingah MKM S. Kep Dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 71.

pertimbangan tertentu.¹⁰ Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk memilih siswa yang membutuhkan remedial, yaitu siswa yang belum mencapai KKTP dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Teknik ini memungkinkan penelitian fokus pada kelompok yang relevan, sehingga dapat menggali lebih dalam pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar mereka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah suatu teknik atau metode, serta pendekatan untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan. Data-data tersebut yang kemudian akan dianalisis untuk dijadikan bahan penelitian. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data sebagai berikut:¹¹

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian atau responden dan meminta mereka menjawab pertanyaan tersebut.¹²

Berdasarkan definisi di atas tersebut, penulis menggunakan angket tertutup, dengan skala likert untuk mengumpulkan data penelitian ini. Alasan pemilihan angket tertutup adalah untuk

¹⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 85.

¹¹ Syarif Hidayatullah, Stella Alvianna, Dan Estikowati, *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 62.

¹² Ayu Faradillah, Windia Hadi, Dkk, *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika Dengan Diskusi Dan Simulasi (Disi)* (Uhamka Press, 2020), 71.

mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan jawaban yang terlalu bervariasi atau sulit dianalisis. Dengan angket tertutup ini, data yang terkumpul akan lebih terstruktur dan lebih mudah diolah secara kuantitatif. Hal ini penting agar hasil penelitian mengenai pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat dianalisis dengan lebih efisien dan objektif.

Penulis menggunakan angket ini ditujukan untuk siswa kelas VIII di MTsN 1 Lampung Timur. Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi data tentang pengaruh remedial terhadap Peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen, baik berupa tulisan, gambar, maupun data elektronik.¹³

Metode dokumentasi yang akan peneliti gunakan bertujuan untuk mencari data-data tertulis yang diperlukan dalam penelitian, seperti untuk mengetahui data nilai siswa, struktur organisasi MTsN 1

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode PENELITIAN PENDIDIKAN* (Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia DENGAN Pt Remaja Rosdakarya, 2005), 178.

Lampung Timur, profil sekolah, jumlah guru, serta jumlah siswa kelas VIII di MTsN 1 Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini disusun dan dikembangkan dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, instrumen juga dapat disebut sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁴

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berperan penting dalam mendukung metodologi pengumpulan data. Indikator yang ditetapkan menjadi acuan dalam merancang dan menyusun instrumen penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen angket untuk metode angket, serta instrumen pedoman dokumentasi untuk metode dokumentasi.

1. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen untuk metode angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab guna memperoleh data terkait pengaruh remedial terhadap peningkatan

¹⁴ I. Wayan Widiana Dkk., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Pt. Rajagrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023), 47.

hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Jenis angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya peneliti menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan menggunakan checklist yang telah disediakan.

- b. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi. Pedoman ini digunakan peneliti untuk mengetahui dokumen nilai siswa kelas VIII, profil MTsN 1 Lampung Timur, jumlah siswa kelas VIII, dan informasi relevan lainnya.

2. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menyusun instrumen penelitian, penting untuk memperhatikan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi ini menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dengan sumber data, metode yang digunakan dalam penelitian, serta instrumen yang disusun. . Kisi kisi instrumen dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian (Kisi-kisi Umum)

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas (X) Remedial	Siswa Kelas VIII yang Nilai UH Bab III Mapel SKI Belum Mencapai KKTP	Angket	Angket
Variabel Terikat (Y) Hasil belajar SKI	Siswa Kelas VIII yang Nilai UH Bab III Mapel SKI Belum Mencapai KKTP	Dokumentasi	Leger Nilai

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket dan Dokumentasi (Kisi-kisi Khusus)

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Variabel Bebas (X) Remedial	Pengulangan Kembali	1,2	2
		Evaluasi Ulang	3,4	2
		Bimbingan Individu / Kelompok	5,6	2
		Pemberian Tugas Tambahan	7,8	2
Jumlah				8
2.	Variabel Terikat (Y) Hasil belajar SKI	Leger nilai hasil Remedial UH Bab III Mapel SKI Kelas VIII		

Tabel 3.5
Keterangan Skor Alternative Jawaban Angket

No.	Hasil Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Adapun untuk mengetahui keberhasilan dalam melakukan penelitian ini perlu diadakan pengujian instrumen terlebih dahulu sebelum dilakukan yaitu sebuah instrument penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrument penelitian perlu dilakukan dua tahapan, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Uji validitas digunakan mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Kriteria uji validitas ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak, dengan cara membandingkannya terhadap nilai r tabel.¹⁵ Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan kepada 30 dari siswa kelas VIII di Mtsn 1 Lampung Timur diluar sampel.

Dalam penelitian ini validitas diuji dengan menggunakan bantuan program *SPSS* dengan teknik kolerasi *product moment* , adapun rumus teknik *kolerasi product* momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor item dari tiap responden

¹⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, t.t.), 7–8.

Y : Skor total

n : Jumlah responden

kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

b. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang artinya percaya, dan dapat diandalkan yang artinya dapat dipercaya, yang diterjemahkan menjadi kehandalan. Kehandalan dikaitkan dengan presisi dan keteraturan. Apabila hasil pengukuran hasil belajar cukup konsisten, maka tes tersebut dianggap dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat dan dapat diandalkannya data yang dihasilkan.¹⁶ Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan kepada 30 dari siswa diluar sampel siswa kelas VIII di Mtsn 1 Lampung Timur.

Pada penelitian ini reliabilitas diuji menggunakan rumus Alpha atau *Cronbach's Alpha* (α) karena instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai menggunakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala Likert 1 sampai dengan 5. Berikut merupakan Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf

¹⁶ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 89.

signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrument penelitian, maka peneliti menggunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6

Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

F. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Berikut merupakan tabel hasil Uji Validitas angket Remedial yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.7

No.	Nama	Item Soal Angket								JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ALIYAH MAHARANI	5	2	5	4	4	3	4	4	31
2	IKHSAN ERLANGGA	3	5	3	5	3	3	3	1	26
3	DWI WAHYU SETIA	5	5	3	4	4	3	3	5	32
4	DEWI AULIA RAHMA	5	5	3	4	4	5	5	5	36
5	DEWI INDAH WULANDARI	5	3	4	5	4	5	3	5	34
6	RIZKI RAMADHAN	5	5	5	4	5	5	4	3	36
7	ADITYA PRATAMA	5	5	5	5	4	3	5	5	37
8	FIRDAUS ALFARISI	4	5	5	5	4	5	5	5	38
9	YULIANA SARI	5	2	1	5	4	3	3	5	28
10	REZA PUTRA	5	5	5	5	5	3	5	3	36
11	IRMA NOVITA SARI	5	3	5	3	5	5	5	3	34
12	ALFIAN RAMADHAN	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	AULIA NURHIDAYAH	3	3	3	5	3	5	5	3	30
14	RAIHAN AZMI	5	4	1	3	4	3	3	3	26
15	RIZKA AMALIA	4	5	3	3	5	5	5	1	31
16	LUTFIYAH NUR H.	3	5	5	5	4	5	5	5	37
17	ANISA SEPTIANI	4	4	5	4	4	3	3	5	32
18	WILDA KHORIYAH	4	5	3	3	5	5	5	5	35
19	DINA MAHARANI	5	5	5	4	5	5	3	4	36
20	KEVIN SUGIANTO	4	4	2	4	4	4	4	2	28
21	AMALIA WULANDARI	3	3	2	4	5	5	5	4	31
22	RIO MAULANA	3	4	3	3	3	4	4	3	27
23	ZAHRA KARTIKA	4	4	5	4	4	3	3	5	32
24	NUR ALFIYAH	4	5	1	3	3	5	5	4	30
25	HASNA AZZAHRA	3	4	3	4	3	3	3	5	28
26	HANA PUTRI	3	5	2	5	4	5	4	4	32
27	M. RIZKI HAKIM	5	5	5	5	5	3	5	5	38
28	SITI RAHMAWATI	5	5	5	5	3	5	5	5	38
29	FADHILAH LESTARI	5	5	5	5	4	5	5	5	39
30	RIAN NUGROHO	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Jumlah		129	130	112	128	124	126	127	122	998

Rekapitulasi Data hasil Angket Uji Instrumen Penelitian

Tabel 3.8**Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Remedial)**

No	N	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1	30	0.491 ^{**}	0.361	R _{hitung} > R _{Tabel}	Valid
2	30	0.485 ^{**}	0.361	R _{hitung} > R _{Tabel}	Valid
3	30	0.740 ^{**}	0.361	R _{hitung} > R _{Tabel}	Valid
4	30	0.453 [*]	0.361	R _{hitung} > R _{Tabel}	Valid
5	30	0.499 ^{**}	0.361	R _{hitung} > R _{Tabel}	Valid
6	30	0.434 [*]	0.361	R _{hitung} > R _{Tabel}	Valid
7	30	0.571 ^{**}	0.361	R _{hitung} > R _{Tabel}	Valid
8	30	0.537 ^{**}	0.361	R _{hitung} > R _{Tabel}	Valid

Dari data uji validitas yang telah peneliti sajikan pada tabel di atas, analisis dilakukan menggunakan alat analisis SPSS dengan metode Korelasi Pearson. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0.361) dengan tingkat signifikansi < 0.05. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam angket dinyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas, peneliti melanjutkan dengan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Hasil uji reliabilitas angket diajukan pada 30 responden di luar sampel, dengan total 8 butir pernyataan.

2. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas item angket, peneliti menggunakan uji SPSS dengan teknik Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas akan disajikan pada tabel berikutnya.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	8

Berdasarkan uji hasil reabilitas di atas, menunjukkan bahwa soal angket pada variabel Remedial (X) mendapatkan Cronbach's Alpha $> 0,6$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan data secara simetris dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* Besar dan eratnya hubungan antara dua variabel disebut koefisien korelasi yang merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel. Teknik *korelasi Pearson* digunakan untuk mengukur keeratan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel independen dan dependen. Dasar mengambil keputusan:¹⁷

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka terdapat korelasi antar variabel.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka tidak ada korelasi antar variabel.

¹⁷ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, 7–8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs N 1 Lampung Timur

NPSN/NSM : 10816758/121118070001

Alamat : Jl. KH Dewantara 38B Desa Banjarrejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung
Timur

Status Bangunan : Bangunan milik Negara/ Tanah Status Wakaf

Status Akreditasi : A

Email : mtsnmetro@gmail.com

Website : <https://www.mtsn1lampungtimur.com/>

Nomor Telepon : 07257852539

b. Sejarah Singkat MTs N 1 Lampung Timur

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTsN 1 Lampung Timur merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah

menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Keguruan. Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya di daerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain itu juga membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati. Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur pada mulanya berstatus Swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah

Filial Metro yang dipimpin oleh Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA.

Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1993 oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

Pada tanggal 25 Oktober 1993 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993. Dengan keluarnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati. Dan karena adanya pemekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTsN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTsN Metro berubah menjadi MTsN Metro Batanghari Lampung Timur dan pada tahun 2015 berubah menjadi MTsN 1 Lampung Timur

Dilihat dari letak geografis, MTsN 1 Lampung Timur ditengahnya antara Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro

yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebelah Selatan adalah rumah penduduk, sebelah Utara, Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1 Lampung Timur, sebelah Barat Pemukiman Penduduk, dan sebelah Timur adalah persawahan.

Sejak berdirinya MTsN 1 Lampung Timur yaitu tahun 1993 sampai dengan tahun 2014, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

1) Syaiful Parjono	Dari tahun 1978 s/d 1980
2) Maijab, BA	Dari tahun 1980 s/d 1988
3) Mulyadi	Dari tahun 1988 s/d 1998
4) Drs. Kamaludin	Dari tahun 1998 s/d 2004
5) Yahya Sulaiman	Dari tahun 2004 s/d 2005
6) Drs. Mufasir	Dari tahun 2005 s/d 2010
7) M. Nurdin, S.Ag	Dari tahun 2010 s/d 2015
8) Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M	Dari tahun 2015 s/d 2018
9) H. IRWIN, S.Pd, M.Pd	Dari tahun 2018 s/d 2020
10) Udin, S.Ag., M.Pd.I	Dari Agustus 2020 s/d Sekarang

c. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N 1 Lampung Timur

1) Visi

“Mewujudkan Madrasah yang Berprestasi di Bidang Akademik dan Non Akademik Berdasarkan Iman dan Taqwa, serta Berwawasan Lingkungan Hidup”

2) Misi

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur telah menyusun tujuh misi yang mendukungnya, yaitu:

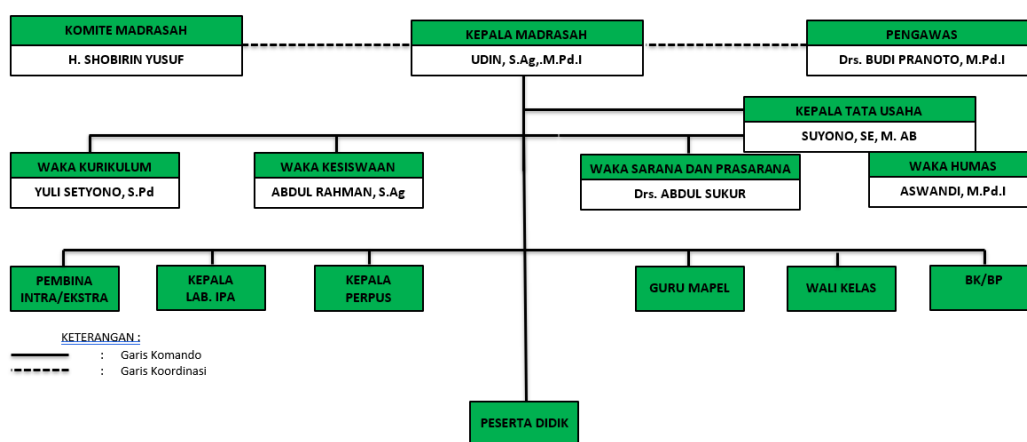
- a) Melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.
- b) Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Pegawai. 41
- c) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana.
- d) Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur
- e) Menjadikan Siswa memiliki Iman yang Mantap dan taat beribadah.
- f) Membentuk Siswa berperilaku Islami.
- g) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.
- h) Membangun dan Mengembangkan Komitmen Terhadap Lingkungan Hidup.

3) Tujuan

“Secara Umum Tujuan Mtsn 1 Lampung Timur ialah Membentuk Manusia yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Alloh SWT, Berbudi Pekerti yang Luhur, Berkepribadian,

Mandiri, Maju, Tangguh, Cerdas, Kreatif, Terampil Beretos Kerja, Professional, Tanggung Jawab, dan Sehat Rohani dan Jasmani, Serta Meningkatkan Partisipasi Warga Sekolah dalam Kegiatan Lingkungan Hidup”.

d. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

e. Keadaan Guru dan Peserta Didik MTs N 1 Lampung Timur

1) Keadaan Guru

NAMA	MATA PELAJARAN	JABATAN
Udin, s.Ag, M.Pd.I	Bahasa Arab	Kepala Madrasah
Yuli Setyono,S.Pd	Matematika	Waka Kurikulum
Drs.Abdul Sukur	IPA	Waka Saprass
Abdul Rahman.Ps,S.Ag	PKN	Waka Kesiswaan
Aswandi	Bahasa Arab	Waka Humas
Eni Yunanti Utami,M.Pd	IPA	Guru
Dra.Siti Tsaniyah	SKI	Guru
Fatmah,S.Ag	Al Qur'an Hadist	Guru
Dra.Sri Hermawati	IPA	Guru
Dra.Chandrawati	Matematika	Guru

Drs.Akhmad Zazuli	Al Qur'an Hadist	Guru
Sukesih,S.Pd.I	Bahasa Indonesia	Guru
Dra.Wiwik Darwati	Bahasa Indonesia	Guru
Desi Handayani,S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
Dra. Eka Marlita	IPA	Guru
Rosita,S.Ag	Fiqih	Guru
Nasyiatun Budiarti,S.Ag	Aqidah Akhlak	Guru
Hartati, S.Pd	BK	Guru
Maghdalena, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
Sri Susilowati	Bahasa Inggris	Guru
Esti Palupi Spd.	Bahasa Indonesia	Guru
Bara Sabarati, S.Psi, M.Pd.I	BK	Guru
M.Nurdin,S.Pd	IPS	Guru
Prayitno, S.Pd	Penjaskes	Guru
Musyri'ah, S.Ag, M.Pd.I	SKI	Guru
Bisri Arifin, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
Jumangin, M.Pd	Aqidah Akhlak	Guru
Edy Purwanto, S.Ag	Fiqih	Guru
Novi Diana Mandawasa, S.A.g	Bahasa Inggris	Guru
Latifah Yan, S.Ag	Aqidah Akhlak	Guru
Agus Purnomo, S.Si	IPA	Guru
Atik Setyawati, S.Pd	IPA	Guru
Iffah Nur Atikah	IPS	Guru
Ahmad Fauzi	IPS	Guru
Ria Resti Novalia, S.A.N	PKN	Guru
Eka Ariyanti, S.A.N	PKN	Guru
Tyas Rosawinda Khairunnisa, S.Si	IPA	Guru
Diana Sari, S.Pd	IPS	Guru
Resti Yulista, S.Pd	SKI	Guru
Sonia A.N Siregar, S.Pd	Seni Budaya	Guru
Ajeng Riesmitasari,S.Si	Matematika	Guru
Evan Aprialdi, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
Dara Ayu Permatasari, S.Sn	Prakarya	Guru
Afifatur Rohmah, S.Pd	Tahfidz Qur'an	Guru
Yunita Eka Putri, S.Pd	PKN	Guru
Nur Lailatul Qomariyah, S.Pd	Fiqih&Al Qur'an Hadist	Guru
Cahya Kurnia Dewi, S.Pd	Matematika	Guru
Kurnia Dama Yanti, S.Pd	Prakarya	Guru

Fahmi Ratna dewi, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
Endang Puji Lestari,S.Pd	IPA	Guru
Siti Khoiriyah, S.Pd.I	Tahfidz Qur'an	Guru
Lailatul Inayah, S.Pd	Bahasa Arab	Guru
Farida,S.Pd.I	Bahasa Lampung	Guru
Yusti Apriyani,S.Pd	Bahasa Lampung	Guru
Budi Jamaludin Fa'ri,ST	Penjaskes	Guru
Indra Septiawan,S.Pd	Informatika	Guru
Baktiono,S.Sn	Seni Budaya	Guru
Fristi Wandini, S.Pd.	-	Guru
Anggoro Dwi Cahyo, S.Pd	-	Guru
Suyono SE., M.AB	-	Kepala TU
Warisman, S.Pd	-	Bendahara
Rusada Niliyani, S.Ag	-	Pengadmintrasian Umum
Abdul Hanan	-	Pengelola Kepegawaian
Muhammad Insan Jaya, S.Pd.I	-	Operator Keuangan
Eva Suryani,S.Pd.I	-	Adminitrasi Umum
Ferlia Yunita Sari, S.Pd	-	Tenaga Perpustakaan
Putri Dwi Pravitasari,S.Pd	-	Operator Kepegawaian
Nurrahman, S.Pd	-	Satpam
Anam Rifa'I, S.Pd	-	Kebersihan
Bustami	-	Satpam
Nani Umi Saidah, S.Pd	-	Operator Kesiswaan
Resti Ayu Hendriana	-	Kebersihan

Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan

2) Keadaan Peserta Didik

ROMBEL	KELAS									TOTAL
	VII			VIII			IX			
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
A	12	20	32	14	18	32	12	20	32	859
B	12	19	31	12	19	31	13	19	32	
C	11	22	33	14	17	31	13	19	32	
D	20	16	36	14	18	32	13	18	31	
E	18	18	36	13	18	31	11	19	30	

F	18	17	35	13	18	31	13	18	31	
G	18	16	34	13	18	31	14	17	31	
H	16	17	33	15	17	32	13	16	29	
I	14	18	32	14	15	29	13	16	29	
Jumlah	139	163	302	122	158	280	115	162	277	

Tabel 4.2 Data Siswa MTs N 1 Lam-Tim

f. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Ruang MTs N 1

Lampung Timur

Sarana dan prasarana sangat di perlukan untuk menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Di mana sarana dan prasarana yang dimiliki MTs N 1 Lampung Timur sebagai berikut :

No.	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	28	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Waka	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Kantin	8	Baik
10	Koperasi	1	Baik
11	Toilet	33	Baik
12	Wastafel	30	Baik

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lam-Tim

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Angket Pengaruh Remedial

Data penelitian terkait Remedial peneliti dapatkan dari hasil 8 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 34 siswa kelas 8 A-I yang mengikuti remedial. Adapun data hasil angket pengaruh remedial dapat dilihat di bawah ini:

NO	NAMA	ITEM HASIL ANGKET								JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AHMAD WAHYU	4	5	3	5	5	5	5	3	35
2	PUTRI AYU LESTARI	3	5	4	3	5	5	5	5	35
3	DIAN FITRIANI	4	5	5	5	2	5	4	5	35
4	FEBRI YULIANTO	5	5	3	2	4	4	5	4	32
5	HANIFA KHANZA	4	5	5	5	5	5	5	3	37
6	NUR CAHYANI	5	4	4	5	5	5	5	5	38
7	BAGUS PRATAMA	5	4	4	4	4	5	4	5	35
8	DESI ANGGRAINI	4	5	4	5	2	4	5	2	31
9	LUTFIANI RAHMAH	5	5	2	2	4	4	5	5	32
10	MAULIDA PUTRI	5	4	5	5	5	4	4	4	36
11	ARDIAN SAPUTRA	5	5	5	5	5	4	5	5	39
12	AURA MELANI	4	5	3	5	3	5	5	3	33
13	MUHAMMAD RIZKY	5	5	2	5	4	5	5	5	36
14	NURUL AIN	5	5	5	4	3	3	5	3	33
15	SARI NURHALIZA	5	5	2	5	2	3	5	5	32
16	ZAKIYYAH RAHMANIA	2	4	5	3	5	4	5	4	32
17	AMIRUDIN	5	5	3	5	4	5	3	3	33
18	FAJAR MUHAMMAD	4	5	5	5	5	5	5	4	38
19	SELVI NUR JANNAH	4	4	4	3	5	4	1	5	30
20	WAHYU NUR AZIZAH	5	5	3	5	4	5	5	3	35
21	MAULANA YUSUF	3	4	5	4	3	5	5	5	34
22	DINDA ANGGRAINI	5	4	5	3	5	4	5	2	33
23	FARID RAHMAN	3	4	5	5	3	3	1	5	29
24	YUSUF ALFIAN	2	4	5	5	5	3	5	5	34
25	RINI AMALIA	4	5	4	3	3	1	5	4	29
26	LAILA MAULIDIA	2	3	5	1	4	3	5	3	26
27	NADIA FADHILAH	4	4	3	4	3	2	3	3	26
28	M. FADLI RAMADHAN	4	4	1	1	2	1	3	4	20

29	RINA WULANDARI	1	2	2	2	3	4	2	1	17
30	NURUL ISTIQOMAH	4	4	5	4	1	4	5	5	32
31	REHAN PRATAMA	3	1	2	5	3	3	4	1	22
32	ZAHRA LUTFIANA	4	3	5	4	4	3	1	3	27
33	LUKMAN HAKIM	1	5	2	5	2	3	5	1	24
34	DWI SEPTIANA	4	5	4	1	5	4	3	1	27
JUMLAH		132	147	129	133	127	132	143	124	1067

Tabel 4.4 Data Hasil Angket Pengaruh Remedial

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya peneliti akan mencari interval kelas terlebih dahulu. Untuk mencari interval kelas peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 INTERVAL &= \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Kategori}} \\
 INTERVAL &= \frac{39 - 17}{5} \\
 &= \frac{22}{5} = 4,2 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

Setelah interval kelas diketahui maka selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1	≥ 33	Sangat baik
2	29-32	Baik
3	25-28	Cukup
4	21-24	Kurang
5	17-20	Sangat Kurang

Tabel 4.5 Pedoman kriteria Penilaian Hasil Angket Remedial

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun rekapitulasi data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

No	Nama	Hasil Angket	Keterangan
1	AHMAD WAHYU	35	Sangat Baik
2	PUTRI AYU LESTARI	35	Sangat Baik
3	DIAN FITRIANI	35	Sangat Baik
4	FEBRI YULIANTO	32	Baik
5	HANIFA KHANZA	37	Sangat Baik
6	NUR CAHYANI	38	Sangat Baik
7	BAGUS PRATAMA	35	Sangat Baik
8	DESI ANGGRAINI	31	Baik
9	LUTFIANI RAHMAH	32	Baik
10	MAULIDA PUTRI	36	Sangat Baik
11	ARDIAN SAPUTRA	39	Sangat Baik
12	AURA MELANI	33	Sangat Baik
13	MUHAMMAD RIZKY	36	Sangat Baik
14	NURUL AIN	33	Sangat Baik
15	SARI NURHALIZA	32	Baik
16	ZAKIYYAH RAHMANIA	32	Baik
17	AMIRUDIN	33	Sangat Baik
18	FAJAR MUHAMMAD	38	Sangat Baik
19	SELVI NUR JANNAH	30	Baik
20	WAHYU NUR AZIZAH	35	Sangat Baik
21	MAULANA YUSUF	34	Sangat Baik
22	DINDA ANGGRAINI	33	Sangat Baik
23	FARID RAHMAN	29	Baik
24	YUSUF ALFIAN	34	Sangat Baik
25	RINI AMALIA	29	Baik
26	LAILA MAULIDIA	26	Cukup
27	NADIA FADHILAH	26	Cukup
28	M. FADLI RAMADHAN	20	Sangat Kurang
29	RINA WULANDARI	17	Sangat Kurang
30	NURUL ISTIQOMAH	32	Baik
31	REHAN PRATAMA	22	Kurang
32	ZAHRA LUTFIANA	27	Cukup
33	LUKMAN HAKIM	24	Kurang
34	DWI SEPTIANA	27	Cukup

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Kategori Hasil Angket

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data distribusi frekuensi tentang pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar SKI Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur pada tabel berikut:

No.	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	≥ 33	17	Sangat baik	50%
2	29-32	9	Baik	26.47%
3	25-28	4	Cukup	11.76%
4	21-24	2	Kurang	5.88%
5	17-20	2	Sangat Kurang	5.88%
	JUMLAH	34		100%

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Remedial

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 17 siswa atau 50% yang tergolong ke dalam kategori sangat baik, 9 siswa atau 26,47% tergolong ke dalam kategori baik, dan 4 siswa atau 11,76% tergolong ke dalam kategori cukup. Selain itu, terdapat 2 siswa atau 5,88% yang masuk dalam kategori kurang, serta 2 siswa lainnya atau 5,88% yang tergolong dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan remedial memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran SKI di MTs N 1 Lampung Timur, dengan sebagian besar siswa menunjukkan hasil belajar yang baik hingga sangat baik setelah mengikuti remedial.

b. Data Leger Nilai Hasil Remedial UH Bab III Mata Pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs N 1 Lampung

Timur

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Remidi	Keterangan
1	AHMAD WAHYU	8 A	85	Meningkat
2	PUTRI AYU LESTARI	8 A	87	Meningkat
3	DIAN FITRIANI	8 B	83	Meningkat
4	FEBRI YULIANTO	8 B	80	Meningkat
5	HANIFA KHANZA	8 C	87	Meningkat
6	NUR CAHYANI	8 C	89	Meningkat
7	BAGUS PRATAMA	8 D	86	Meningkat
8	DESI ANGGRAINI	8 D	78	Meningkat
9	LUTFIANI RAHMAH	8 E	79	Meningkat
10	MAULIDA PUTRI	8 E	86	Meningkat
11	ARDIAN SAPUTRA	8 F	87	Meningkat
12	AURA MELANI	8 F	83	Meningkat
13	MUHAMMAD RIZKY	8 G	89	Meningkat
14	NURUL AIN	8 G	85	Meningkat
15	SARI NURHALIZA	8 H	79	Meningkat
16	ZAKIYYAH RAHMANIA	8 H	80	Meningkat
17	AMIRUDIN	8 I	82	Meningkat
18	FAJAR MUHAMMAD	8 I	89	Meningkat
19	SELVI NUR JANNAH	8 A	76	Meningkat
20	WAHYU NUR AZIZAH	8 B	88	Meningkat
21	MAULANA YUSUF	8 C	83	Meningkat
22	DINDA ANGGRAINI	8 D	85	Meningkat
23	FARID RAHMAN	8 E	75	Meningkat
24	YUSUF ALFIAN	8 F	82	Meningkat
25	RINI AMALIA	8 G	76	Meningkat
26	LAILA MAULIDIA	8 H	72	Belum Meningkatkan
27	NADIA FADHILAH	8 I	75	Meningkat
28	M. FADLI RAMADHAN	8 A	65	Belum Meningkatkan
29	RINA WULANDARI	8 B	60	Belum Meningkatkan
30	NURUL ISTIQOMAH	8 C	80	Meningkat
31	REHAN PRATAMA	8 D	75	Meningkat
32	ZAHRA LUTFIANA	8 E	75	Meningkat
33	LUKMAN HAKIM	8 F	70	Belum Meningkatkan
34	DWI SEPTIANA	8 G	75	Meningkat

Tabel 4.8 Leger Nilai Hasil Remedial

Presentase Peningkatan Leger Nilai Hasil Remedial UH Bab III

SKI Kelas VIII

No	Nilai Remedial	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	≥ 75	Meningkat	30 Siswa	88 %
2	< 75	Belum Meningkatkan	4 Siswa	12 %
	Jumlah		34 Siswa	100%

Tabel 4.9 Presentase Peningkatan Leger Nilai Hasil Remedial

UH Bab III SKI Kelas VIII

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 30 siswa atau 88% yang mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti remedial, sedangkan 4 siswa atau 12% belum mengalami peningkatan nilai.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil remedial UH Bab III mata pelajaran SKI kelas VIII menunjukkan efektivitas yang cukup baik, dengan mayoritas siswa berhasil meningkatkan hasil belajarnya setelah mengikuti remedial.

c. Pengujian Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas, dan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa data mengenai pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa valid dan reliabel. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan analisis data menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh/hubungan antara remedial terhadap hasil belajar siswa.

Ha: Ada pengaruh/hubungan antara remedial terhadap hasil belajar siswa.

Hasil instrumen penelitian yang telah diisi oleh 34 siswa kemudian diinput ke dalam SPSS 25 untuk dilakukan analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun hasil output perhitungan dengan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Correlations		Remedial	Hasil Belajar
Remedial	Pearson Correlation	1	.977**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.977**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai Pearson Correlation sebesar 0,977 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel remedial dengan hasil belajar siswa, digunakan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Dari hasil yang diperoleh, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel remedial dengan hasil belajar siswa.

Dan juga dapat diketahui bahwa nilai rhitung adalah sebesar 0,977. Sehingga dapat dipahami bahwa arah pengaruh variabel x dengan variabel y adalah positif. Kemudian Langkah selanjutnya adalah membandingkan besarnya nilai rhitung yaitu 0,977 dengan rtabel. Untuk mengetahui rtabel dapat dilihat melalui banyak sampel adalah $n = 34 - 2 = 32$ responden maka rtabel dari 32 responden dengan taraf signifikansi 5% dilihat pada tabel r product moment adalah sebesar 0.349.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dipahami bahwa nilai rhitung adalah 0.977 lebih besar dari nilai rtabel yaitu 0,349 atau $0,977 > 0,349$ sehingga hipotesis penelitian ini diterima, yang artinya Ada pengaruh Remedial terhadap Peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur. Kemudian, nilai koefisien diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “r” berikut.

Nilai r	Tingkat Korelasi
0	Tidak ada korelasi
$-3 \leq r < 0$ dan $0 < r \leq 0,3$	Lemah
$-0,7 \leq r < -0,3$ dan $0,3 < r \leq 0,7$	Sedang
$-1 < r < -0,7$ dan $0,7 < r < 1$	Kuat
-1 dan 1	Sangat Kuat

Tabel 4.11 Nilai Koefisien Diinterpretasikan

Maka, karena nilai korelasi **0,977 berada dalam rentang 0,7 < r < 1**, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara remedial dan hasil belajar siswa berada pada kategori **kuat**.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan rumus *Pearson Product Moment*, diperoleh hasil bahwa secara statistik mengenai pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur menunjukkan bahwa variabel bebas (remedial) berpengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam) siswa MTs N 1 Lampung Timur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa remedial memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar SKI. Perhitungan diperoleh nilai **signifikansi = 0,000** dengan tingkat signifikan **0,000 < 0,05**, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara remedial terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII dalam mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Analisis pengujian pengaruh remedial terhadap hasil belajar SKI dengan rumus korelasi product moment memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,977. Korelasi positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel tersebut. Artinya, bahwa semakin baik implementasi remedial, semakin meningkat pula hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa nilai (rhitung) sebesar 0,977 berada diantara nilai $0,7 < r < 1$ sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (Remedial) terhadap variabel y (Peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII) di MTs N 1 Lampung Timur tergolong kuat.

Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa remedial dalam pembelajaran berfungsi sebagai bentuk bantuan sekaligus pelengkap dalam proses belajar mengajar. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal dengan memastikan pemahaman mereka terhadap materi seajar. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh peran guru, proses pembelajaran yang efektif, serta bimbingan yang diberikan. Selain itu, remedial juga bertujuan untuk mengatasi atau memperbaiki berbagai kesulitan belajar yang dialami siswa. Melalui program ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari kembali materi sehingga pemahaman mereka semakin mendalam dan hasil belajar lebih maksimal.

Penelitian ini menguatkan pandangan bahwa remedial berperan signifikan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Selain itu, remedial juga berfungsi sebagai bagian yang melengkapi keseluruhan proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil penelitian ini adalah besarnya pengaruh remedial terhadap peningkatan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa MTs N 1 Lampung Timur menunjukkan adanya pengaruh yang kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan uji Pearson Product Moment, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan remedial terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara remedial dan hasil belajar SKI. Selain itu, nilai Pearson Correlation sebesar 0,977 menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat, yang berarti semakin baik pelaksanaan remedial, semakin meningkat pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima.

B. Saran

Dari semua yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dirumuskan, diantaranya:

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Diharapkan lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif serta

menerapkan strategi remedial yang efektif agar hasil belajar dapat lebih optimal.

2. Untuk Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur

Diharapkan lebih aktif dalam mengikuti program remedial serta membiasakan diri untuk belajar secara mandiri, mengerjakan tugas dengan disiplin, dan memanfaatkan remedial sebagai kesempatan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

3. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan program remedial sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dengan menyediakan sarana yang memadai maupun dengan memberikan pelatihan kepada guru agar pelaksanaan remedial lebih efektif dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adab, Dan Rifkhan, Penerbit. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Penerbit Adab, T.T.
- Anatasia, Dan Anatasia. "Penerapan Model Pembelajaran Personal Dalam Mendukung Diferensiasi Pengajaran Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus." *Chatra: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, No. 2 (30 Desember 2023): 69–77.
- Ardyan, Elia, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arusman. "Pengaruh Pendekatan Mastery Learning Dengan Pola Kelompok Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik." Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Astuti, Dkk. *Psikologi Pendidikan*. Cv. Azka Pustaka, 2023.
- Budiningsih, Dan Asri. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005.
- Damayanti. "Pengaruh Remedial Lansung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pemebelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri Sikapa Kabupaten Barru." *Jkpd (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 2, No. 1 (13 September 2018): 268.
- Darma, Dan Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia, T.T.
- Darmono, Al. "Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar." *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 8, No. 1 (1 April 2014): 87–98.
- Fadjriah, Dan Lia Nasjiatul. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, No. 3 (17 Juli 2021): 687–93.
- Faradillah, Et Al. *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar (Ephb) Matematika Dengan Diskusi Dan Simulasi (Disi)*. Uhamka Press, 2020.
- Fatimah Djafar, Dkk. *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*. Penerbit P4i, 2024.
- Fuadi, Dan Totok Agus Suryanto. *Memahami Bimbingan Dan Konseling Belajar : Teori Dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Belajar*. Penerbit Adab, T.T.
- Harmoko, *Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

- Herawati. "Memahami Proses Belajar Anak." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 1 (13 Februari 2020): 27–48.
- Hidayatullah, Dkk. *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Hilda Putri Rizkika Ramadani, Dan Asep Wahyu Nugraha. "Pengaruh Penerapan Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Kimia." *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, No. 8 (25 Agustus 2022): 518–31.
- Irwan. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Peningkatan Minat Belajar." *Iqro: Journal Of Islamic Education* 1, No. 1 (22 September 2018): 43–54.
- Jaya, Dan I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Lestari, Dkk. "Pengaruh Remedial Dan Pengayaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Smk Al Muhtadin Depok." *Normalita (Jurnal Pendidikan)* 10, No. 2 (26 Agustus 2022).
- Lidi, Dan Maria Waldetrudis. "Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar." *Foundasia* 9, No. 1 (2018).
- Lubis, Dkk. "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Islamic Education* 1, No. 2 (31 Oktober 2021): 68–73.
- Maksum, Et Al. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Nurrita, Dan Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, No. 1 (27 Juni 2018): 171.
- Nursalam. *Konsep & Metode Keperawatan (Ed. 2)*. Penerbit Salemba, 2008.
- Pama, Et Al. "Pengaruh Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di Smk Pgri 1 Prabumulih." *Danadyaksa Historica* 3, No. 2 (13 Januari 2024): 87–96.
- Pane, Et Al. "Belajar Dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, No. 2 (30 Desember 2017): 333–52.
- Prijanto, Et Al. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, No. 3 (24 September 2021): 238–51.
- Pristiwanti, Dkk. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 6 (2 Desember 2022): 7911–15.
- Piverius Y. Soeharso, *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi, 2023.
- Qasim, Muhammad, Dan Maskiah Maskiah. "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Diskursus Islam* 4, No. 3 (30 Desember 2016): 484–92.

- Rahayu, Galih Dani Septiyan. *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020.
- Rahman, Dan Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, No. 0 (22 Januari 2022).
- Ricardo, Dan Rini Intansari Meilani. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, No. 2 (31 Agustus 2017): 79.
- Rifriyanti, Dan Eni. "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2 September 2019): 1–10.
- Sari Fitriana, Dan Siti Aisyah. "Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa* 1, No. 2 (28 Agustus 2021): 84–98.
- Sari, Et Al. "Pelaksanaan Remedial Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 2 Kartasura." *Ijm: Indonesian Journal Of Multidisciplinary* 1, No. 6 (25 Desember 2023): 2489–95.
- Sitinurjanah, Dan Ahmad Suryadi. *Sejarah Kebudayaan Islam: Teori, Prosedur Dan Ruang Lingkupnya*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2023.
- Sitohang, Dan Maria Hotnawati, Meilianna Magdalena Simarmata, Selamat Karo-Karo, Dan Elisabeth Sitepu. "Pengaruh Metode Tanya Jawab Pak Terhadap Hasil Belajar Siswakelas Xi Smk Swasta Parulian 2 Medan T.A 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Religius* 5, No. 1 (10 Januari 2023): 1–12.
- Siyoto, Et Al. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudjana, Dan Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Pt Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2 Ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suharsimi Arikunto, Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Diy," T.T. Diakses 8 Agustus 2024.
- Sukmadinata, Dan Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Dengan Pt Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sulikhah,, Dan Tyasmiarni Citrawati. "Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Sdn Socah 4." *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgri Bojonegoro* 1, No. 1 (7 Oktober 2020).

- Sunariah, Dan M. Rifqi Rijal. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan.” *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, No. 1 (11 Juli 2017): 93–110.
- Syurgawi, Et Al. “Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Maharot : Journal Of Islamic Education* 4, No. 2 (30 Desember 2020): 175–92.
- Tampubolon, Et Al. “Efektivitas Pembelajaran Remedial Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdk Bina Kasih Jambi” 5 (2020).
- Wahyudi, Dkk. “Implementasi E-Learning Matematika Dengan Metode Pembelajaran Berkelompok (E-Ma Mpb) Pada Smpn 3 Kinali.” *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgri Bojonegoro* 3, No. 1 (5 Februari 2023): 257–66.
- Wardani, Dan Ernawati. “Pengaruh Remedial Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri Sikapa Kabupaten Barru.” Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar, 2021.
- Widiana, Dkk. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Pt. Rajagrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Metro, 2023.
- Zuraida. “Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Bahasa Indonesia Melalui Program Remedial Oleh Tutor Sebaya Di Min 11 Aceh Utara.” *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 3, No. 2 (27 September 2022): 52–60.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0703/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
SARAH AYU RAMADHANI
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YANWAR CAHYO NUGROHO**
NPM : 2101010081
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS N 1 LAMPUNG
TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Februari 2025
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



Lampiran 2 Outline

OUTLINE

PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengajaran Remedial
 - 1. Pengertian Remedial
 - 2. Tujuan Remedial
 - 3. Fungsi Remedial
 - 4. Metode Dalam Remedial
- B. Hasil Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Aspek-Aspek Hasil Belajar
 - 3. Faktor-Faktor Apa Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 4. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- C. Pengaruh Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

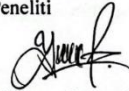
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028

Metro, 30 Januari 2025
Peneliti


Yanwar Cahyo Nugroho
NPM. 2101010081

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Angket / Kuesioner

PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia !
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti !
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-ragu
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
4. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan sesuai keadaan anda yang sebenarnya.

**Indikator Variabel X : Pengulangan Kembali, Evaluasi Ulang, Bimbingan Individu
Atau Kelompok, Pemberian Tugas Tambahan**

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	R	KS	TS
Remedial (X)						
1.	Setelah mengikuti remedial, saya merasa lebih mudah untuk mengingat kembali materi yang sebelumnya saya kesulitan.					
2.	Proses remedial memberi saya kesempatan untuk mengulang kembali konsep-konsep yang belum saya pahami.					
3.	Saya merasa bahwa evaluasi ulang yang dilakukan setelah remedial membantu saya mengetahui sejauh mana pemahaman saya terhadap materi.					

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	R	KS	TS
4.	Evaluasi ulang setelah remedial membuat saya lebih percaya diri dalam menghadapi ujian Sejarah Kebudayaan Islam.					
5.	Saya merasa bimbingan individu atau kelompok yang saya terima selama remedial sangat membantu dalam memahami materi yang sulit.					
6.	Bimbingan kelompok saat remedial membuat saya lebih mudah untuk berdiskusi dan memperdalam pemahaman tentang Sejarah Kebudayaan Islam.					
7.	Tugas tambahan yang diberikan selama remedial membantu saya untuk memperdalam pemahaman terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.					
8.	Pemberian tugas tambahan membuat saya lebih giat dalam belajar dan mempersiapkan ujian.					

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028

Metro, 30 Januari 2025

Peneliti


Yanwar Cahyo Nugroho
 NPM. 2101010081

Lampiran 4 Soal Remedial UH BAB III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
 Jln. Ki. Hajar Dewantara 38 B.Banjarrejo Kec. Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181
 Email: mtsnmetro@gmail.com Website <https://www.mtsn1lampungtimur.com>

ULANGAN HARIAN

NAMA :
 KELAS :
 MATA PELAJARAN : Sejarah Kebudayaan Islam
 BAB/MATERI : III / Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Abbasiyah

1. Siapa saja tokoh ilmuwan Muslim terkenal pada masa Dinasti Abbasiyah?
Jawaban!.....

2. Mengapa masa Dinasti Abbasiyah disebut sebagai masa keemasan ilmu pengetahuan?
Jawaban!.....

3. Siapakah ilmuwan Muslim yang dijuluki "Bapak Kedokteran Modern"?
Jawaban!.....

4. Sebutkan karya terkenal dari ilmuwan Al-Khwarizmi dan bidang apa yang ia tekuni!
Jawaban!.....

5. Di bidang filsafat dan kedokteran, siapakah tokoh yang dikenal pada masa Abbasiyah?
Jawaban!.....

6. Apa peran Baitul Hikmah dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam pada masa Abbasiyah?
Jawaban!.....

7. Jelaskan kontribusi Ibnu Sina dalam dunia ilmu pengetahuan!
Jawaban!.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
 Jln. Ki. Hajar Dewantara 38 B.Banjarrejo Kec. Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181
 Email: mtsnmetro@gmail.com Website <https://www.mtsn1lampungtimur.com>

8. Siapakah ilmuwan Muslim yang ahli dalam bidang optik pada masa Abbasiyah, dan apa temuannya?

Jawaban!.....

9. Apa saja bidang ilmu yang berkembang pesat pada masa Dinasti Abbasiyah?

Jawaban!.....

10. Jelaskan dengan singkat bagaimana pemerintah Dinasti Abbasiyah mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan para ilmuwan!

Jawaban!.....

Lampiran 5 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-121/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YANWAR CAHYO NUGROHO
NPM : 2101010081
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010081

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Maret 2025
Kepala Perpustakaan

R. Adnan, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 6 Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. 5486 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho
NPM : 2101010081

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

21078031420071010034

Lampiran 7 Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MTSN 1 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **YANWAR CAHYO NUGROHO**
NPM : [2101010081](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
PENGARUH REMEDIAL DALAM MENINGKATKAN
Judul : HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS VIII DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MTSN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP [19780314 200710 1 003](#)

Lampiran 8 Surat Balasan Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
Jalan KiHajar Dewantara 388 Banjarrejo Kec. Batanghari
Kode Pos 34181

SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : B. 535 /MTs.08.01/PP.005/09/2024

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 3793/In.28/J/TL.01/08/2024 Tanggal 02 Agustus 2024 tentang Izin Pra Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : YANWAR CAHYO NUGROHO
NPM : 2101010081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Survey di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **PENGARUH REMEDIAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR**”

Demikian Surat Izin Pra Survey ini dibuat, Untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Batanghari, 19 September 2024

Kepala

Lampiran 9 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0802/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTSN 1 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0801/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 03 Maret 2025 atas nama saudara:

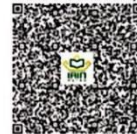
Nama : **YANWAR CAHYO NUGROHO**
NPM : [2101010081](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTSN 1 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTSN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP [19780314 200710 1 003](#)

Lampiran 10 Surat Balasan Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
 Jln. Ki. Hajar Dewantara 38 B.Banjarrejo Kec. Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181
 Email: mtsnmetro@gmail.com Website <https://www.mtsn1lampungtimur.com>

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor: B.210/MTs.08.01/PP.005/04/2025

Menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-0801/In.28/D.1/TL.01/03/2025 Tanggal 03 Maret 2025 tentang Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur memberikan izin Kepada :

Nama : YANWAR CAHYO NUGROHO

NPM : 2101010081

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan izin research di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul **"PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTsN 1 LAMPUNG TIMUR"**.

Demikian Surat Izin Research ini dibuat, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 17 April 2025

Kepala



Lampiran 11 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0801/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YANWAR CAHYO NUGROHO**
NPM : 2101010081
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTSN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Maret 2025



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 12 Tabel Hasil Uji Validitas

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.043	.356	.084	.440*	-.077	.041	.281	.491**
	Sig. (2-tailed)		.822	.054	.659	.015	.685	.828	.132	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.043	1	.242	.107	.131	.224	.307	.039	.485**
	Sig. (2-tailed)	.822		.198	.574	.489	.233	.099	.838	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.356	.242	1	.371*	.331	.065	.237	.303	.740**
	Sig. (2-tailed)	.054	.198		.044	.074	.733	.207	.103	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.084	.107	.371*	1	-.064	-.027	.104	.338	.453*
	Sig. (2-tailed)	.659	.574	.044		.736	.886	.583	.068	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.440*	.131	.331	-.064	1	.206	.267	.028	.499**
	Sig. (2-tailed)	.015	.489	.074	.736		.274	.155	.883	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	-.077	.224	.065	-.027	.206	1	.543**	.017	.434*
	Sig. (2-tailed)	.685	.233	.733	.886	.274		.002	.927	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.041	.307	.237	.104	.267	.543**	1	.048	.571**
	Sig. (2-tailed)	.828	.099	.207	.583	.155	.002		.802	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.281	.039	.303	.338	.028	.017	.048	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.132	.838	.103	.068	.883	.927	.802		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.491**	.485**	.740**	.453*	.499**	.434*	.571**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.007	.000	.012	.005	.017	.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13 Tabel nilai “r” Product Moment

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

1. Menyebarkan Angket



2. Pengisian Angket



3. Dialog Dengan Guru SKI Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur



4. Pelaksanaan Remedial



Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

Prodi : PAI

NPM : 2101010081

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 03/09	LBM : - Data fakta - Argumentasi - Pengucatan masalah - dan teori kesimpulan.	
	Rabu. 11/09	penelitian pewan. - cari 5 peneliti terdahulu (perbedaan : persamaan).	



Dosen Pembimbing,



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho Prodi : PAI
 NPM : 2101010081 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 18 / 2024 09	Bagian BAB 2 - kerangka konseptual di sederhanakan - papikan.	
	Senin 23 / 2024 09	Hipotesis = dugaan sementara. Celi fontukan dan di benarkan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314-2007101 003



Dosen Pembimbing,



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

Prodi : PAI

NPM : 2101010081

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 03 / 2024 10	BBB 3 : Bagian sampel harus dilengkapi dgn menggunakan rumus. (tentukan jumlah sampelnya berapa?)	
	Juniat 11 / 2024 10.	Tambahkan keterangan uji validitas & reliabilitas ini akan diajukan kepada siapa dan kapan akan dilakukan ?	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho
 NPM : 2101010081

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat / 11 Oktober 2024	Cheking final Penulisan bagian metode penelitian. Acc Seminar Proposal.	



Dosen Pembimbing,



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

Prodi : PAI

NPM : 2101010081

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu / 8 January 2025	Pendahuluan. Bab I, II dan III	
2.	Senin / 13 / 2025	- Tambahkan tabel Dekap nilai siswa pada Latar Belakang masalah. - pd instrume penelitian, tidak perlu wawancara.	
3.	Senin / 20 / 2025	- Perbaiki lagi tulisan sesuai dengan pedoman - Tambah teori.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,



Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho Prodi : PAI
 NPM : 2101010081 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Kamis / 23 Januari 2025	Bab I, II dan III Acc	
5.	Jumat / 24 Januari 2025	Susun App, penelitian, Sesuaikan indikator, ambil dari teori	
6.	Senin / 27 Januari 2025	Perbaiki kalimat - pernyataan. - sesuai indikator.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314-2007101-1003



Dosen Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

Prodi : PAI

NPM : 2101010081

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Selasa / 28 Januari 2025.	Outline penelitian sudah OK. Acc Outline x APD. Segera Penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314-200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho
 NPM : 2101010081

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 11 / Maret 2025.	BAB I - latar belakang di perkuk - masalah di perjelat.	
2.	Senin 17 / Maret 2025.	Bab II Teori dicari sumber utama.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,


Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

Prodi : PAI

NPM : 2101010081

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 27 / Maret 2025	Bab IV metode di sesuaikan	
2.	Senin 1 / April 2025	Bab III Revisi pada bagian instrumen penelitian terutama validitas & reliabilitas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

Prodi : PAI

NPM : 2101010081

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 87 / April 2025	Bab IV Jelaskan hasil analisis stabilitas.	
2	Kamis 10 / April 2025	- Data didukung dan dilengkapi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

Prodi : PAI

NPM : 2101010081

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jum'at. 12 / April. 2025	Bab IV Tabel dan grafik perlu di beri nomer dan judul. Hasil uji statistik perlu uji validitas, reliabilitas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho
 NPM : 2101010081

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 15. April 2025.	Bab I kesimpulan harus di susun berdasarkan hasil penelitian. bukan berdasarkan pendapat pribadi - Saran di arahkan pada pihak pihak yg relevan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho

Prodi : PAI

NPM : 2101010081

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Juniat 12 April 2025.	Abstrak mulai disusun. Lampiran ⁴ mulai di lengkapi. dan moto disesuaikan dengan judul skripsi yang relate.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
 NIP. 199402282020122028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yanwar Cahyo Nugroho Prodi : PAI
 NPM : 2101010081 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/ 2025. / 69	Bab I - Bab V Lampiran. Keseluruhan sudah ok. Pastikan kelengkapan berkas Penelitian. ACC Monagasyah. Segera daftar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
NIP. 199402282020122028

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yanwar Cahyo Nugroho lahir di Way Jepara, 04 Januari 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Braja Sakti 6, Lampung Timur. Penulis merupakan anak keempat dari bapak Sugiyo dan ibu Siti Suratmiyati dan memiliki dua kakak laki-laki bernama Dian Destrianto, Imam Ntoni Putra, dan kakak perempuan bernama Dewi Sartika Putri. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Pertiwi Braja Asri pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Way Jepara dan lulus pada tahun 2015, setelah itu mengenyam pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Integral Minhajud thulab dan lulus pada tahun 2018, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Way Jepara dan lulus pada tahun 2021. Setelah mengenyam pendidikan SMA, peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.